KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 30
29 JULI 1940
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

Kontakt Pemerintah dengan Oemat Islam

BAROE INI kita terima berita tentang kontak pemerintah dgn pemoeka2 pergerakan2 Islam. Adviseur voor Inlandsche Zaken sedjak dari 7 Juli jl. soedah berkeliling kepada beberapa kota di Djawa oentoek meroendingkan beberapa kepentingan oemoem. Terhadap perkoendjoengan itoe, toean *Abikoesno Tjokrosoejoso* telah memberi pemandangan pada 17 Juli dari Djakarta, dan pemandangannja itoe kita toeroenkan disini selengkapnja :

S.k. *„Pemandangan"* tgl 16 Juli '40 mengabarkan dlm berita jg berkepala *„Oentoek Kepentingan Oemoem"* bahwa sedjak hari Selasa tg 9 Juli jl, toean Adviseur voor Inlandsche Zaken telah melangsoengkan pembitjaraan bertoeroet2 dgn wakil2 perhimpoenan2 Islam. Menoeroet berita tsb jg telah mendapat giliran ialah: 1. *Moehammadijah* (Kijai2 H. M. Mansoer dan Farid Ma'roef, 2. *Nahdhatoel Oelama* (Kijai Abdoelwahab dan Machfoed Sidik), 3. *Party Islam Indonesia* (R.M. Wiwoho), dan 4. *Al Ittihadijatoel Islam* (Kijai H. Achmad Sanoesi, Kijai H. Basoeni dan Moehammad Sanoesi).

Pembitjaraan2 jg telah berlangsoeng itoe, diwartakan adalah bersangkoetan dgn kepentingan2 Oemat Islam dan keberatan2 jg dimadjoekan pada Pemerintah, dan tidak dapat dioemoemkan. Lebih landjoet dinjatakan dlm berita itoe bahwa djalannja pembitjaraan adalah memoeaskan dan memberi harapan jg baik. Apa2 jg dibitjarakan adalah mengandoeng soal2 jg perloe mendapat ketentoean goena kebaikan masjarakat Islam dinegeri ini seoemoemnja.

Demikianlah kesingkatan dari berita itoe. Penindjauan atas pembitjaraan2 sebagaimana diberitakan diatas , perloelah kita lakoekan, ja'ni tidak lain dan tidak boekan melainkan goena kebaikan masjarakat Islam itoe poela.

Pertama: *Tentang tjara melangsoengkannja.* Oemoem telah diketahoeilah kiranja tentang adanja badan gaboengan dari perhimpoenan2 Islam dlm negeri kita ini, ja'ni „Madjlis Islam A'laa Indonesia" atau nama singkatnja *Miai.*

Sebeloemnja orang telah mengirakan, apabila fihak pemerintah ingin melakoekan pembitjaraan oentoek mengetahoei perasaan dan pengharapan dari pergerakan Islam „dalam kepentingan agama" jg boleh djadi ditimbang perloe ber hoeboeng dgn kegentingan waktoe sekarang ini, soedah sepantas dan sejogianja — lagi praktis — djika dlm kepentingan itoe dilakoekan dgn mengadakan perhoeboengan dgn *Miai.* Lebih oetama dan lebih sempoerna lagi djika dlm kepentingan itoe dapat dilangsoengkan soeatoe conferensi dian tara fihak Pemerintah dgn *Miai* pleno, jakni *Miai* — selengkapnja.

Memperhatikan dan menghargai *Miai*, choesoes oleh anggota2 *Miai* dan oemoem oleh Oemat Islam Indonesia dipandangnja adalah memperhatikan dan menghargai ketjerdasan mereka itoe, ketjerdasan jg kini njata telah amat berlainan dgn ketjerdasannja pada 20 tahoen jg laloe. Sebaliknja: *Melalaikan* adanja *Miai*, adalah bererti *melalaikan* dan koerang atau sama sekali tidak menghargai ketjerdasan Oemat Islam Indonesia.

Bersangkoetan dgn pemandangan ini, perloelah kiranja kita madjoekan sedikit misal. Oendangan jg tempo hari dilakoekan oleh *„Dai Nippon Kaykyo Kyokay"* ja'ni Perkoempoelan Islam Nippon kepada **Miai oentoek** mengoendjoengi Tentoonstelling Keboedajaan Islam di Tokyo dan Osaka dgn tanggoengan segenap biaja dari Soerabaja poelang pergi bagi 5 orang oetoesan *Miai*, njata sangat dihargai oleh Pergerakan Islam Indonesia dan lagi dilihatnja sebagai soeatoe perboeatan „in groote styl", perboeatan jg hormat dari perhimpoenan Islam Nippon pada pergerakan Islam disini.

Kedoea: *Tentang verslag pembitjaraan.* Menoeroet berita tsb. verslag pembitjaraan *tidak dapat dioemoemkan.*

Apakah ini bererti: Perloe dirahasiakan — atau — ingin melakoekan soeatoe *„verassing"* (berita baik jg disampaikan dgn mendadak)? Menoeroet hemat kita kini, pendirian seroepa itoe tidak lagi pada tempat dan waktoenja.

Oemat Islam teroetama para wartawannja, telah tjoekoep tjerdas oentoek dapat menimbang apa jg baik dan jg tidak atau koerang baik bagi kepentingan oematnja. Oleh karena itoe pendjelasan ada sangat perloenja.

Dlm berita itoe dinjatakan poela bahwa djalannja pembitjaraan ada memoeaskan dan memberi harapan jg baik. Memoeaskan bagi siapa dan harapan jang baik jg bagaimana dan bagi siapa??? Apakah misalnja **„kaoem moeslimin"** (oemat Islam Indonesia menderita kesoekaran di Tanah Soetji) akan lekas dapat kapal *Vry ???*

Sekianlah doeloe. Menoeroet berita jg kita terima, hari ini perhimpoenan *Madjlis Oelama* (Kijai Abdoel Halim) Madjalengka jg mendapat giliran. Moedah2 tjoekoeplah sampai 5 perhimpoenan ini sadja sebagai soeatoe *„aanloop"*, sebagai soeatoe langkah oentoek melansoengkan langkah *„in groote styl"*, langkah jg menoentoet kehormatan dari seloeroeh Oemat Islam Indonesia".

Memang soenggoeh haroeslah dipoedjikan, bahwa dari pemerintah sendiri moelai tampak keinginan hendak mengadakan kontakt jg lebih rapat dgn ra'jat, tegasnja dgn oemat Islam dinegeri ini. Kita mengetahoei, bahwa kontakt jg seperti itoe boekan sadja penting oentoek mengadjoek bagaimana perhatian oemat Islam pada masa ini, dimasa mereka tidak lagi dapat melahirkan soearanja karena keadaan negeri dalam staat van beleg, tetapi ada lebih penting lagi oentoek memperkenankan toentoetan2 mereka tentang soal ke Islaman dinegeri ini. Djika memang ini jang ditoedjoe oleh peroendingan jg dilangsoengkan pemerintah dgn beberapa perhimpoenan Islam itoe, maka soenggoeh kita sangat setoedjoe kalau pemerintah berhoeboengan lansoeng dgn badan gaboengan jg mendapat kepertjajaan dari segenap perhimpoenan Islam jang besar2 itoe, jaitoe MIAI. Sebagai dinomor jl. kita andjoerkan soepaja dlm soal perobahan politik negeri pemerintah berhoeboengan dgn badan gaboengan GAPI, begitoe djoega tentang soal ke Islaman ini haroeslah pemerintah berhoeboengan lansoeng dgn MIAI.

Penghargaan terhadap badan gaboengan MIAI ini boekanlah hanja kita minta dari wakil pemerintah sadja, tetapi lebih keras lagi permintaan kita kepada tiap2 pemoeka perhimpoenan Islam jg menerima koendjoengan itoe haroeslah dg sepenoeh hati menoendjoekkan keinginannja. Misalnja sewaktoe wakil pemerintah itoe datang, maka dgn hormat mereka mengoendang soepaja soal oemoem jg akan diroending dibawa oleh wakil jg berwadjib itoe dlm peroendingan jang lebih besar, j.i. MIAI jg telah mendapat kepertjajaan dari segenap perhimpoenan Islam dan oematnja seloeroehnja. Djika perhimpoenan2 Islam telah menoendjoekkan penghargaan jg seperti itoe kepada MIAI, kita pertjaja bahwa pemerintah akan menghargakannja poela.

Dlm kedoea lapangan itoe, politik dan ke Islaman, kita menoentoet kontakt jg lansoeng dari pemerintah kepada badan pergaboengan: dlm politik dgn Gapi, dan dlm Islam dgn MIAI.

GELORA ZAMAN.

„VREDES OFFENSIEF" HITLER DITOLAK

INGGERIS BERDJOANG OENTOEK KEPENTINGAN PERADABAN KRISTEN, Kata HALIFAX.

Djerman beloem menjerang ke Inggeris. — Sowyet Rusland men „sowyetiseer" seloeroeh Negeri2 Baltisch — Soeara baroe dari Conferentie Pan-Amerika. — Pembesar2 Roemenie dan Bulgarije dioendang ke Salzburg (Djerman). — Kaiser Haile Selassie berada di Khartoem. — Italia maoe mengoeasai Palestina? — Hoekoem militer semakin hebat di Perantjis.

—o—

Serangan Djerman ke Inggeris

SAMPAI MENOELIS gelora zaman ini, berapa lama lagi kepastian Djerman menjerang ke Inggeris, beloem diketahoei.

Ada kabar2 bahwa Djerman lebih doeloe akan menanti djawab Inggeris. Karena waktoe mengoetjapkan pedatonja di sidang Reichstag-Djerman jang soedah kita moeatkan pada P.I. nomor jl, kabarnja Hitler ada memadjoekan oesoel „damai" (vredes offensief) kepada Inggeris. Oesoel itoe tidak terang didapati didalam teks-pedato Hitler jang disiarkan Aneta itoe. Akan tetapi menoeroet satoe telegram Reuter jang dimoeatkan didalam „Penang Gazette", dlm pedatonja itoe a.l. Hitler ada menjeboet: „Saja berdiri disini boekan sebagai seorang jang telah dikalahkan dan sekarang mengharapkan ampoen. Saja berbitjara sebagai seorang jg telah mendapat kemenangan. Tapi disini saja tidak melihat sebab2 oentoek mesti melandjoetkan peperangan ini sampai teroes. Saja bersedia lagi mentjegah terdjadinja korban2 jang tentoe akan meminta bermiljoen2 djiwa manoesia itoe".

Bisa djadi oetjapan inilah jang dianggap sebagai tawaran damai dari Djerman itoe. Akan tetapi kalau djawaban ini jang dinantikan Hitler, toch soedah ditegaskan oleh Minister Loear Negeri Inggeris, Lord Halifax, 3 hari sesoedah pedato Hitler itoe dioetjapkan. Tjoema sadja menoeroet United Press dari Berlijn, djawaban Halifax itoe roepanja dianggap tidak „officieel" oleh Djerman di mana djoega mereka menjalahkan President Roosevelt dari Amerika Serikat jang katanja toeroet bersalah dlm penolakan atas oesoel damai jang dimadjoekan Hitler itoe. Sebab itoe kabarnja Hitler akan menoenggoe pedato jang akan dioetjapkan oleh Winston Churchill lebih doeloe. Dan bagaimana reactie dari fihak Djerman kemoedian itoe, baroelah akan ditetapkan.

Adapoen pedato Halifax jg dianggap Djerman tidak „officieel" itoe ialah: Lord Halifax mengatakan bahwa Inggeris tetap akan berdjoang goena memperbaiki kemerdekaan sekalian negeri jang telah digentjet Djerman dan djoega goena mempertahankan dan mendjaga kepentingan peradaban Kristen. Tidak ada seorang djoega ditanah Inggeris — kata Halifax — jg menghendaki peperangan lebih lama, walau sehari sekali poen, d.p. jang perloe2 sadja. Akan tetapi Inggeris tidak akan meletakkan sendjata sebeloem terdjamin kemerdekaan Inggeris sendiri dan lain2 negeri jg soedah mendjadi korban.

Lain kabar dari redacteur diplomatiek „Daily Telegraph" ialah, bahwa dari boekti2 jang kelihatan, serangan Djerman ke Inggeris bisa djadi dilakoekan dalam masa 1½ boelan lagi, ja'ni ± dipertengahan bln September jad. Sedang menoeroet anggapan ahli minjak Amerika jang terkenal, Mr. Ball, dlm sk. „Los Angeles Times", serangan Djerman ke Inggeris itoe paling laat mesti dilakoekannja pada awal October nanti. Sebab kalau tidak begitoe, lebih baik Djerman melepaskan sadja tjita2nja oentoek melakoekan perang kilat (blitzkrieg).

Dgn anggapan ini Mr. Ball menaksir bahwa kini Djerman hanja mempoenjai 16 miljoen tong minjak sebagai persedian, sedang pengharapan dari penghasilannja sendiri dan jang dimasoekkan dari negeri lain, paling banjak berdjoemlah 3 miljoen tong seboelan. Keadaan ini, kata Mr. Ball, tentoe tidak dapat ditahan Djerman lama2.

Lain anggapan dari pembikin pesawat terbang Amerika, Seversky, serangan Djerman ke Inggeris baroe bisa terdjadi, bila Djerman dapat menghantjoerkan pertahanan oedara Inggeris. Akan tetapi ini, kata Seversky, djoega moengkin tidak bisa dilakoekan, disebabkan keadaan bahan2 pesawat terbang Djerman dewasa ini. Sedang menoeroet keterangan correspondent oeroesan penerbangan dari sk. „Sunday Times", meskipoen kekoeatan pesawat2 terbang garisan pertama Djerman jang ditaksir berdjoemlah sampai 18.000, ada lebih besar dari kepoenjaan Inggeris, akan tetapi berhoeboeng dengan banjaknja anak2 boeah pesawat terbang itoe tewas, maka moengkin Djerman akan kekoerangan anak boeah pesawat2 terbang jang terdidik. Lain dari itoe correspondent dari maskapai radio Amerika „Mutual Broadcasting Coy" menjatakan lagi bahwa daja-oepaja Djerman hendak mengepoeng Inggeris dgn djalan blokkade terboekti gagal poela.

Dari keterangan2 diatas, dan djoega dari lambatnja serangan Djerman jang hendak dilakoekannja ketanah Inggeris itoe, dapatlah dikira kira bahwa difihak Djerman sendiri bisa djadi ada timboel keragoean2 terhadap succes jang akan didapatnja dari penjerangan ketanah Inggeris itoe. Hal itoe diboektikan lagi oleh keterangan dari pembantoe diplomatiek „Times", dimana katanja Goering sendiri ada meminta tempo boeat djoeroe2 terbangnja jang soedah letih itoe.

Ditilik dari riwajat, memanglah penjerangan ketanah Inggeris itoe boekan pekerdjaan jang moedah dilakoekan. Baroe baroe ini seorang correspondent Inggeris dari madjallah Amerikaan „Newsweek" jang terbit di New York ada menerangkan bahwa tidak koerang dari 6× orang soedah mentjoba menjerang tanah Inggeris, akan tetapi semoeanja dapat ditolak dgn berhatsil.

Pertama, terdjadi dlm thn 54 sebeloem Kristoes, pada masa mana Julius Caesar mentjoba menerdjang masoek ke Engeland dari Portus Itius jang kini bernama Boulogne diselat Dover.

Kedoea, penjerangan jang dilakoekan oleh William the Conqueror dlm th 1066.

Ketiga, terdjadi dlm thn 1588, dimana Philips II radja Spanjol mengirimkan armadanja boeat merampas Inggeris. Akan tetapi pasoekan laoet besar ini dapat dikalahkan dimana sebagian besar tidak poela dapat kembali kepelaboehan pelaboehan tempat mereka berangkat.

Keempat, dlm thn. 1803 ketika Napoleon menjatakan perang kepada Inggeris. Keizer Perantjis itoe mendoega akan bisa masoek menerdjang ketanah Inggeris. Pasoekan „Grande Armee"nja soedah disiapkan di Boulogne dan kapal2nja soedah poela bersedia oentoek menjeberangkan serdadoenja melintasi selat Dover. Akan tetapi kapal2 perang jg hendak menjeberangkan serdadoe Napoleon itoe dapat dihantjoerkan oleh djenderal Nelson jg beroleh kemenangan besar dilaoetan dekat Travalgar dlm thn 1895.

Kelima, setengah abad kemoedian bangoen lagi Napoleon III jg hendak menjerang ketanah Inggeris. Sehingga boeat itoe Inggeris terpaksa mendirikan angkatan perang jg terdiri dari vrijwilligers jg kini soedah berobah mendjadi „Territorial Army" Inggeris jg terkenal.

Keenam, dlm thn 1918 admiraal Von Scheer, kepala angkatan laoet Djerman soedah mengatoer satoe plan oentoek mendaratkan balatenteranja diwaktoe malam di Yarmouth. Akan tetapi plan ini ternjata poela dapat digagalkan.

Dari 6 pertjobaan ini djelaslah sekarang bahwa tidak moedah oentoek melakoekan sesoeatoe „invasie" ke Inggeris itoe. Bisa djadi inilah jg meragoekan

Hitler selama ini. Sehingga timboel doegaan orang sebagai jg ditoelis Dr. M. v. Blankenstein dlm „Bat. Nsbld", bahwa Hitler moengkin poela menoekar seranganja kebenoea Afrika via Spanjol oentoek mereboet kekoeasaan dipesisir2 Barat dari Laoetan Tengah. Satoe dan lain hal, marilah sama kita toenggoe dan lihat!

Pengaroeh tindakan Sowyet.

Lain soal jg boleh djadi djoega membimbangkan Djerman dlm peperangannja jg sekarang ini, ialah sikap Sowyet Rusland jg tampaknja kian semakin tadjam.

Sebagai diketahoei, penoentoetan Sowyet Rusland atas daerah2 Roemenie, Bessarabie dan Boekowina Oetara, tidak lain sebagai pereboetan atas „goedang" gandoem Djerman. Karena selama thn 1937 — '38, Roemenie sadja telah export tidak koerang dari 8.7 millioen quintaal tarwe. Diantaranja sebagian besar didatangkan dari Bessarabie. Lebih djelas lagi, karena selama thn 1937 — '38 itoe sama sekali negeri2 di Europah telah export 26½miljoen quintaal tarwe kelain2 negeri, antara mana tidak koerang 12 miljoen quintaal dari Sowyet Rusland sadja. Kini karena Bessarabie soedah djatoeh kepada Sowyet Rusland, tentoe export tarwe lebih separoh dari quantum semoea negeri2 di Europah didatangkan dari Sowyet Rusland. Dlm pada itoe selama thn 1937 — '38 sadja, Djerman telah import (masoekkan) lebih dari 10.300.000 quintaal tarwe. Sehingga dgn djatoehnja doea daerah Roemenie itoe ketangan Rusland, boekan sadja dlm perkara minjak, akan tetapi dlm hal gandoempoen Djerman terpaksa bergantoeng atas belaskasihan negeri beroeang merah itoe.

Lain dari mereboet daerah Bessarabie dan Boekowina Oetara ini, maka sebagai djoega Djerman beroesaha hendak me„nazificeer" sekalian negeri2 jg soedah ta'loek kebawah perintahnja, begitoe djoega roepanja Rusland tidak maoe ketinggalan oentoek men„sowyetiseer" sekalian negeri2 jg dapat dipengaroehinja. Tindakan men„sowyet"kan negeri2 itoe, soedah terboekti dari 3 berita kawat dalam senin jl. ini. Pertama, berita Reuter dari Berlijn jg berasal dari siaran Deutsches Nachrichten Buero. Kedoea dan ketiga berita dari correspondent DNB djoega dari Tallin dan Riga, dimana dinjatakan bahwa Lithauen, Estland dan Letland dengan serentak telah memoetoeskan oentoek bergaboeng sadja dgn Sowyet-Unie dgn masing2 meroepakan sebagai bagian dari „Sowyet Republiek Socialist".

Dgn bergaboengnja ketiga2 negeri di laoet Timoer ini soedah terang sadja Sowyet Rusland jg besar itoe semakin lebih besar. Ketiga2 negeri Baltisch itoe adalah djoega daerah pertanian dan perternakan. Djadi, daerah jg bisa menambah „rezeki" kepada Sowyet Rusland. Estland pendoedoeknja ± 1.130.000 djiwa dengan loeas ± 48.000 K.M. persegi. Letland pendoedoeknja ± 1.965.090 djiwa dgn loeas ± 66.050 K. M. persegi. Sedang Lithauen berpendoedoek ± 2.307.000 djiwa dgn loeas ± 53.000 K.M. persegi dihitoeng boelat. Djadi dgn masoeknja ketiga negeri itoe mendjadi Republiek Sowyet Socialist, bererti Rusland bertambah pendoedoek dan daerah ± 5.402.090 djiwa dan 167.050 K.M. persegi. Satoe keoentoengan zonder korban dan jg didapat dgn gojang2 kaki sadja.

Keadaan ini soedah terang tidak mengénakkan Djerman, bahkan djoega Amerika. Karena dgn begitoe ertinja seloeroeh negeri2 Baltisch soedah di „komoenis"kan. Hal mana sangat ditakoeti, baik oleh negeri2 democratie maoepoen oleh nazi dan fascist. Tetapi teroetama bagi nazi-Djerman, keadaan itoe djadi lain. Karena boekankah moengkin benar, bahwa pengaroeh Sowyet Rusland keatas negeri2 Baltic itoe ditoedjoekan oentoek menandingi pengaroeh Djerman dan Italia di Balkan? Apalagi karena tidak poela dapat didjamin bahwa toentoetan Sowyet Rusland kepada Roemenie terbatas hingga Bessarabie dan Boekowina Oetara sadja. Dari kedjadian ini semakin djelas poela bahwa Sowyet itoe Sowyet, Djerman itoe Djerman. Kedoeanja ber„bybel" lain dgn haloean sendiri2 poela.

Djoega, akibat dari tindakan Sowyet Rusland dinegeri2 Baltisch (Laoet Timoer), teroetama tindakan negeri beroang merah itoe menarik daerah Bessarabie dan Boekowina Oetara dari tangan Roemenie, ialah bertambahnja beban Djerman di Balkan. Djerman perloe soepaja negeri2 Balkan itoe tidak digangoe oleh siapa djoega. Sebab dari negeri2 Balkan itoe banjak poela jang perloe oentoek kepentingan Djerman.

Tapi sikap Sowyet itoe menjebabkan antara negeri2 Balkan sendiri bergelombang. Hongarije bangoen menoentoet daerah Transylvania dari Roemenie. Bulgarije djoega tidak maoe diam memintа soepaja daerah Dobroedsja jg mendjadi daerahnja dikembalikan Roemenie kepadanja. Dlm pada itoe, Roemenie lekas2 toekar haloean djadi berbaoe2 Nazi. Dgn tidak fikir pandjang dia menolak djandji bantoean jg diberikan Inggeris dan Perantjis kepada Roemenie pada 13 April 1939 jl. Boleh djadi fihak Roemenie menganggap bahwa dgn bersandar kepada Djerman itoe daerahnja jg soedah moelai dikoepak2 itoe, bisa selamat. Tapi toch fihak Hongarije djoega tidak melepaskan toentoetannja, walaupoen mereka merasa poeas, katanja, dari djandji jg diberikan Hitler sewaktoe mengoendang pembesar2 Hongarije datang ke Muenchen baroe2 ini.

Sekarang dikabarkan lagi bahwa Djerman telah mengoendang perdana menteri dan minister loear negeri Bulgarije dan Roemenie ke Djerman oentoek mengadakan permoesjawaratan di Salzburg. Pada hari Kemis 24 Juli jl. perdana menteri dan minister loear negeri Roemenie, Gigurtu dan Manoilescu, soedah sampai di Salzburg dgn disamboet oleh Hitler dan Ribbentrop, minister loear negeri Djerman.

Menoeroet kawat jg diterima hari Sabtoe kemaren doeloe permoesjawaratan antara Djerman — Roemenie itoe soedah dilangsoengkan 2½ djam lamanja di Salzburg, dlm mana Roemenie diminta soepaja memberikan daerahnja Transsylvania Barat kepada Hongarije, permintaan mana soedah diloeloeskan. Sekarang tinggal lagi terhadap toentoetan Bulgarije. Walau betapa djadinja tapi soedah terang, bahwa semoea itoe soedah mendjadi sebagian dari beban jg haroes dipikoel Djerman, baik karena oentoek kepentingannja sendiri maoepoen karena gara2 tindakan Sowyet jg semakin2 tadjam itoe..............

* * *

Pan—Amerika — Conferentie's di Havana.

Dlm Senin jl. ini tidak poela sedikit mata jg berpoetar ke Amerika. Sebagai diketahoei semendjak hari Minggoe 21 Juli jl. di Havana, iboe negeri Cuba, telah dilangsoengkan conferentie „Pan-Amerika" jg mendapat sokongan dari president Amerika Roosevelt dan dihadiri oleh Cordell Hull. Menoeroet Reuter dari New York tidak koerang dari 21 republiek ketjil2 Amerika jg hadir dlm conferentie itoe. Pedato pemboekaannja dilakoekan oleh president Cuba sendiri, Frederico Laredo Bru, digedong Capitol Cuba jg baroe. Voorzitter diangkat minister loear negeri Cuba, Dr. Gampa. Cordell Hull, minister loearnegeri Amerika, ditoendjoek oentoek mendjadi Voorzitter Commissie Memelihara Perdamaian. Sementara minister keoeangan Mexico, Suarez, didjadikan leider dari Commissie oentoek oeroesan economie, dan Melo dari Argentinia mendjadi leider dari Commissie Neutraliteit.

Didalam conferentie ini selain membitjarakan kepentingan2 republiek2 Amerika, djoega roepanja ada dipertimbangkan bagaimana tjaranja soepaja negeri2 Amerika dapat mengambil-over kekoeasaan atas tanah2 djadjahan dari sebagian negeri2 Europah jang banjak di Amerika itoe. Menoeroet „New York Times", gerakan dari republiek2 Amerika itoe, semakin keras djoega. Gerakan itoe didasarkan mereka, karena kekoeatiran terhadap bahaja Nazi jg boekan sadja ingin berkoeasa di Eropah, melainkan djoega di Amerika.

Ini terboekti dari kedjadian2 jg achir ini.

Oleh sebab itoe sebeloem pengaroeh Nazi itoe bertambah loeas dan sempat menanamkan koekoenja di Amerika, negeri Roosevelt itoe ingin menoetoep segala lobang jg kira2 bisa meloloskan pengaroeh itoe masoek. Djalan satoe2nja ialah dgn mengambil over kekoeasaan atas tanah2 djadjahan negeri Eu-

ropah itoe jg ada di Amerika, ji. negeri2 Europah jg soedah berada (terpengaroeh) dibawah kekoeasaan Nazi. Sedang kolonel Batista, lebih keras lagi meminta soepaja sekalian tanah2 djadjahan negeri2 Eropah jg ada di Amerika itoe dimerdekakan sama sekali dari ngeri pendjadjahnja jg berada di Europah.

Sebagai dikatakan diatas tindakan ini hanjalah dilakoekan, oentoek mendjaga mendjalarnja pengaroeh Nazi kebenoea Amerika dan djoega soepaja sekalian djadjahan negeri2 Europah jg soedah didoedoeki Djerman didataran boemi Amerika, tidak djatoeh ketangan nazi itoe. Setelah pengaroeh (kekoeatiran) itoe tidak ada lagi, Amerika bersedia memoelangkannja kembali kepada jang berhak.

Walaupoen alasan dari Pan-Amerika-Conferentie's ini tampaknja hanja karena kekoeatiran terhadap bahaja Nazi,, akan tetapi pengambilan over atas kekoeasaan tanah2 djadjahan negeri2 Europah jg ada di Amerika itoe sebagai jg dikehendaki oleh Pan-Amerika-Conrenfetie's diatas, tampaknja moengkin mendjadi soal jg soelit bin roemit. Sebab keadaan itoe bererti poela menanggali kekoeasaan dari sebagian negeri2 Europah atas tanah2 djadjahannja, walaupoen oempamanja karena sesoeatoe maksoed moelia. Kita tahoe bahwa Inggeris, misalnja ada mempoenjai djadjahan di Amerika, ji. Britsch Guyana, Trinidad, Tabago, Grenada, St. Lucia, Dominica, Honduras, Jamaica, Bahama eilanden dll. Perantjis mempoenjai: Fransch Guvana, Martinique, Guadeloupe dll. Nederland mempoenjai: Nederlandsch Guyana, Martinique, Guadeloupe dll. Neka Selatan, Aves eilanden, Bonaire, Curacao, Aruba, St. Eustatius, Saba dan sebagian dari St. Martin enz. Sedang Denemarken ada poela mempoenjai bagian di Groenland jg terletak tidak djaoeh dari Amerika Oetara.

Kalau dibenarkan kehendak Pan-Amerika-Conferentie's diatas, soedah tentoe sebagian besar negeri2 itoe terpaksa di letakkan dibawah pengaroeh Amerika. Oleh sebab itoe kita tidak heran, kalau teroetama Nederland jg djoega tidak sedikit mempoenjai djadjahan di Amerika Selatan itoe, lantas memerintahkan kepada wakil2 diplomatieknja di Amerika oentoek mendjelaskan pendirian pemerintah Belanda terhadap niat dari Pan-Amerika-Conferentie itoe. Pemerintah Nederland, kata Anp 25 Juli dari London, memang insjaf akan kedjoedjoeran sebagai jg dikehendaki oleh negeri2 republiek benoea Amerika dlm conferentie di Havana itoe. Akan tetapi pengambilan over terhadap tanah2 djadjahan seperti itoe bererti seakan2 menganggap bahwa pemerintahan Belanda soedah tidak ada lagi. Ini tidak betoel, kata Anp. Karena walaupoen Nederland soedah didoedoeki Djerman, akan tetapi toch pemerintah Belanda masih berdiri di London.

Karena itoe tanah2 djadjahan Belanda dibenoea Amerika tidak perloe dimasoek kan dibawah pengawasan negeri2 Amerika.

Bantahan dari fihak pemerintah Belanda di London ini memang besar ertinja. Pertama, selakoe menegaskan bahwa pemerintah Belanda masih berdiri. Kedoea, sebagai menetapi apa jg telah dioemoemkan bahwa dlm mempertahankan djadjahannja pemerintah Belanda tidak mengharapkan pertolongan dari siapa djoega. Dan ketiga, ialah berhoeboeng dgn kedoedoekan Indonesia, jang kalau pemerintah Belanda membenarkan sikap Pan-Amerika-Conferenties di Havana itoe, tentoe bisa djadi djoega mendjadi alasan oentoek lain keradjaan meminta melindoengi Indonesia ....

Bagaimanakah nanti soeara dari negeri2 di Amerika terhadap ini, mari sama kita toenggoe. Hanja baik djoega di tambah disini, bahwa menoeroet Reuter-New York - 24 Juli jl., eigenaar dari sk. Amerika jg terkenal, W. R. Hearst, ada mengoemoemkan dlm ssknja tentang ber tambah hampirnja Amerika Serikat masoek kedalam perang. Dlm hakikatnja, demikian kata Hearst, kemasoekan Amerika kedalam peperangan sekarang soedah boleh dipastikan. Sebab! Sikap Amerika terhadap Inggeris tjotjok seloeroeh nja dgn sikap Italia terhadap Djerman sebeloemnja masoek perang doeloe. Tjoema sekarang Amerika memandang lebih berhatsil kalau dia menjokong Inggeris diloear peperangan. Tapi kalau dirasa soedah datang masanja, tentoe Amerika zonder ragoe2 lagi mentjeboerkan dirinja menjertai perang.

Keterangan dari radja koran Amerika ini baiklah sekedar penambah2 „tjatetan" sadja. Sebab menoeroet hemat kita, keterangan ini beloemlah tjoekoep koeat oentoek meroeboehkan oetjapan president Roosevelt baroe2 ini jg mengatakan bahwa Amerika tidak akan begitoe moedah mengirimkan anak laki2nja kemedan perang Europah......... selain apabila kepentingan Amerika sendiri memang toeroet terantjam.

* * *

Randjau disekitar Italia.

Sekarang ini semakin banjak diketahoei tentang gerak-gerik Keizer Haile Selassie jg kabarnja soedah berada di Khartoem dekat Soedan pada soeatoe roemah jg disediakan oleh pemerintah Inggeris. Sebagai diketahoei Keizer Haile Selassie adalah bekas keizer Ethiopie (Abbessinie) jg soedah terdjoengkir dari tachtanja karena gara2nja pentjaplokan Italia atas negerinja. Bertahoen2 lamanja bekas Keizer Ethiopie ini hidoep diloear negeri sambil mentjari daja oepaja oentoek mengembalikan kemerdekaan tanah airnja. Selama ini Keizer Haile Selassie beloem menganggap tiba masa jg baik oentoek masoek ke Ethiopie goena menolong ra'jatnja dari pendjadjahan Italia. Akan tetapi sekarang

Moerid2 dari sekolah opsir Turky sedang berbaris sebagai djawab bahwa Turky setiap sa'at senantiasa siap oentoek membalas tiap2 serangan jg ditoedjoekan kepada tanah airnja.

boleh djadi Keizer itoe sendiri menganggap bahwa sa'at mendjoengkirkan Italia dari Abbessinie soedah dekat, istimewa poela karena moesim hoedjan jad. moengkin membahajakan sekali bagi kedoedoekan Italia di Abbessinie. Disa'at itoe Keizer Haile Selassie bermaksoed mengatoer soekoe2 Ethiopie jg telah memberontak kepada Italia, baik oentoek memperloeas pemberontakan itoe maoepoen oentoek menegakkan Abbessinie-Merdeka kembali.

Dgn tindakan Keizer Haile Selassie ini semakin teranglah bahwa kedoedoekan Italia di Afrika diapit oleh bahaja. Dari satoe fihak Italia terpaksa merasai dam pratan dari pasoekan2 oedara dan darat Inggeris, dan dari lain fihak menghadapi keréwélan dari soekoe2 Ethiopie jg soedah lama tidak bersenang hati kepada Italia.

Lain dari itoe moengkin poela soeasana baroe akan timboel lagi terhadap Italia. Karena menoeroet Reuter 25 Juli dari London, sepandjang berita jg diterima oleh Telegraafagentschap Yahoedi, pers Italia roepanja sedang mendjalankan tindakan2 soepaja Italia bisa me merintahi Palestina. Toeroet berita ini, dlm beberapa waktoe ini pemerintah Ita lia telah mentjoba oentoek memboedjoek boedjoek Paus Pius dgn Vaticaannja soepaja soeka menoentoet Palestina dgn alasan karena negeri itoe ada tanah soetji dari kaoem Katholiek. Sk. „Tribuna" menjiarkan soeatoe rentjana jg loeas oentoek pemerintahan Palestina setelah habis perang ini seperti jg telah diadakan Italia di Albania. Djoega sk. ini mengoesoelkan oentoek mengosongkan sebanjak2nja bangsa Jahoedi di Palestina, ja'ni dgn djalan mentjerai beraikan mereka kepada daerah2 jg djarang pen doedoeknja.

Kalau tjita2 Italia hendak mendjadikan Palestina mendjadi daerah ta'loeknja, baik dgn memboedjoek2 Paus Pius soepaja menoentoet Tanah Soetji itoe mendjadi „heiligestad" dari kaoem Katholiek maoepoen karena lain2nja, kita rasa disini moengkinnja kekeliroean politiek Italia dan sebab angan2 Imperium Romanumnja djatoeh.

Palestina boekanlah hanja „tanah soe tji" Kristen.

Seloeroeh kaoem Moeslimin dan doenia Arab tentoe akan memboektikan ini!

* * *

NEDERLAND.

Keadaan dinegeri Belanda sekarang setelah negerinja didoedoeki Djerman semakin hari semakin berobah. Boekan karena ra'jat Belanda jg ada disana menerima sadja akan apa jg dilakoekan Djerman, akan tetapi ialah karena tindakan2 Djerman jg hendak me„nazi"kan negeri itoe 100 pCt.

Menoeroet Reuter dari Londen beberapa hari jl., pada waktoe ini dinegeri Belanda soedah didjalankan „strafwet" (oendang2 hoekoem) Djerman, keadaan mana menjebabkan „strafwet" Belanda tidak lagi berlakoe disana. Djoega radio Nederland mengabarkan bahasa waktoe ini dinegeri Belanda soedah didjalankan rantsoem oentoek pemakaian minjak se hari2 goena keperloean roemah tangga; demikian djoega dgn rantsoem tepoeng. Haloean anti-Djerman dan pro-Inggeris Perantjis dari aliran Marxisme, kelihatan hendak diboeang sampai habis. Party „Sociaal Democratisch Adbeiderspar-ty" (SDAP) jg mendjadi symbool kehidoepan organisatie sociaal dinegeri Belanda selama ini soedah divonnis mati. 5 orang koeli Belanda jg kebetoelan dapat menolong seorang djoeroe terbang Inggeris jg djatoeh oentoek melarikan dirinja dari 1 sampai 3 thn pendjara, oleh pengadilan militer Djerman di Utrecht soedah dihoekoem berat. Sedang menoeroet correspondent Amsterdam dari sk. „New York Times", tindakan2 jg soedah didjalankan Djerman di Nederland ialah: melarang seloeroeh organisatie jg boekan fascist. Memberlakoekan peratoeran2 keras terhadap orang2 Belanda jg melawan. Memaksa koeli2 Belanda bekerdja di Djerman dan tidak memberikan sokongan kepada penganggoeran Belanda jg menolak bekerdja di Djerman.

* * *

PERANTJIS.

Keadaan di Perantjis boleh dikatakan hampir tidak ada jg menarik perhatian lagi. Radio Toulouse mengabarkan bahwa kini sedang didjalankan oesaha oentoek memperbaiki economie Perantjis kembali. Morratorium dihapoeskan. Kepada directie2 bank, makelaar2, maskapai asoeransi, d.l.l. firma's soedah dipanggil soepaja kembali lagi ke Parijs.

Menoeroet Reuter dari Vichy, perdanamenteri kedoea dari pemerintah Perantjis-Petain sekarang, Chautemps, tidak lama lagi akan bertolak oentoek melangsoengkan soeatoe pesanan dari pemerintahnja keloearnegeri. Apa pesanan itoe beloem diketahoei. Tjoema negeri jg didoega akan dikoendjoenginja ada diseboet2 Rio de Janeiro, iboenegeri Brazilia. Sedang kepada Laval diserahkan lagi oentoek memimpin seloeroeh dienst propaganda Perantjis. Karena itoe „tjotjoklah djoeloekan jg diberikan kepadanja sebagai „Goebbels Perantjis" disamping Petain jg sebagai „Fuchrer-Frankrijk". Djoega madjlis minister Perantjis telah menerima baik soeatoe peratoeran baroe, dimana dinjatakan bahwa sekalian ra'jat Perantjis jg dgn tidak mendapat perintah atau sebab2 jg tertentoe telah meninggal daerah Perantjis sedjak tgl 10 Mei sampai 30 Ju[illegible] jl., akan hilang hak2nja sebagai ra'jat Perantjis, sementara harta bendanja akan dibeslag.

Dari kedjadian ini njatalah bahwa pemerintah Petain di Perantjis sekarang memang betoel2 hendak mentjegah tiap2 anggauta ra'jat Perantjis jg tidak menjetoedjoei pemerintahnja. Ini ditegas kan lagi oleh pedato radio dari minister dlm negeri Perantjis, Marquet, jg meminta soepaja sekalian pembesar2 Peran tjis jg katanja tanggoeng djawab dgn kemelaratan jg diderita Perantjis sekarang, soepaja diberi gandjaran. Menoeroet Reuter 24 Juli dari Londen, pemerintah Petain soedah memoetoeskan akan menoentoet sekalian bekas2 ministers Perantjis sep. Daladier, Delbos, Campinchi, Mandel dll. didepan pengadi lan militer. Sebab2nja karena mereka jg mesti tanggoeng djawab atas masoeknja Perantjis kedalam peperangan dan tanggoeng djawab poela atas kekalahan2 jg diderita Perantjis. Begitoe djoega bekas minister pengadjaran Perantjis, Jean Zay, akan dihadapkan kemoeka pengadilan militer Perantjis sebagai orang lari. Karena 2 hari sebeloem perletakan sendjata antara Perantjis — Djerman diteken, Jean Zay telah meninggalkan djabatannja begitoe sadja.

Tentang Daladier kabarnja baroe sadja kembali ke Marseille dari Afrika Oetara.

Demikianlah hoekoem militer sekarang berdjatoehan di Perantjis setelah negeri itoe di„nazi"kan.

SPECTATOR.

AGAMA ISLAM DI INDONESIA

PEDATO: S. ISMAIL ALATTAS.

dipedatokannja dimoeka perhimpoenan Sjoebbanoel Moeslimin di Cairo pada th. 1929, disalin dari „Hadhiroel Alamil Islamij" djilid I karangan AMIR SJAKIB ARSELAN.

—o—

„HASIL PEMBOEKAAN alat2 jg modern dizaman jg achir ini di Djawa dan pemeriksaan ahli2 ilmoe barang2 lama, menoendjoekkan bahwa kampak dan oedjoeng2 tombak mereka adalah dari perkakas hidoep manoesia dizaman besi poerbakala sebeloem zaman sedjarah. Se lain dari demikian, didjoempai poela kerangka dari badan machloek Pithecanthrofus, j.i. sematjam manoesia kera (hu man monkey) atau manoesia „fossilman" jg menoeroet sebahagian ahli2 tidak ada lagi toeroenannja (the missing link). Segala toelang beloelang ini adalah dari zaman jg terkenal dgn „philiocine periode", dan moengkin boleh djadi manoesia fossilman inilah asal dari pendoedoek asli poerbakala dari negeri ini.

Sebahagian dari ahli2 jg mempeladjari sedjarah Indonesia mendoega bahwa dari kaoem fossilman inilah lahirnja bangsa jg mendiami kepoelauan ini dahoeloe, bangsa jg terkenal dgn nama „**Kalang**", ...n oleh panglima perang India dinamakan „**Rashaka**". Mereka hidoep dari menangkap ikan dan memboeroe binatang, beloem lagi mereka mengenal akan bertjotjok tanam dan memelihara hewan ternak. Mereka teroes berpindah2 dari satoe tempat ketempat jg lain dgn berkoempoel2 antara 10 dan 40 orang. Berat doegaan bahwa mereka adalah menjembah matahari, sebagai bangsa2 poerbakala dari Babylonie.

Zaman Hindoe.

Tidak sedikitpoen terseboet dlm kitab Veda's tentang moela kedatangan bangsa Hindoe ketanah Djawa. Adapoen kitab2 Djawa jg bernama „Babad's", ada menjeboetkan bahwa seorang Hindoe jg bernama „**Aji Caka**" telah mengoendjoengi tanah Djawa dgn balatentera jg besar. Menoeroet kata orang dia adalah seorang radja Hindoe atau boleh djadi perdana menteri jg pertama dari seorang radja. Perkoendjoengannja itoe bolehlah dipandang permoelaan „zaman Hindoe", dan permoelaan tahoennja ialah pada thn 75 atau 78 masehi. Dialah moela2 orang jg mendirikan keradjaan Hindoe ditanah Djawa, dan kepadanjalah dibangsakan orang moela berdirinja keradjaan jg teratoer, dan pembangoenan keradjaan Hindoe jg pertama di Djawa Tengah jg bernama „**Mataram**".

Zaman Hindoe soenggoeh sangat sedikit sekali diketahoei orang. Tetapi bekas2 dan tjandi2 mereka jg lama2 dapat menoendjoekkan bahwa ditanah Djawa soedah ada keradjaan2 Hindoe jg koeat, dari antaranja jg paling masjhoer ada 3 keradjaan: **Mataram** (di Djawa Tengah), **Padjadjaran** (di Djawa Barat) dan **Madjapahit** (di Djawa Timoer). Mereka memakai bahasa Sanskrit sebagai bahasa opsil, dan sampai sekarang didalam perkataan Melajoe didapat banjak sekali perkataan jg berasal dari bahasa Sanskrit.

Keradjaan Mataram sampailah kepoentjak kedjajaannja pada abad 9 masehi, dan d.p.nja lahirlah toekang2 jg pandai dan pembikin2 roemah jg mengkagoemkan doenia ketjantikan dan kekokohan bikinan tjandinja sep. Boroboedoer, Mendoet dan tjandi Sewoe dan lainnja lagi jg terkenal sebahagian dari keadjaiban doenia. Lahir poela ahli2 membikin barang2 perak dan pembikinan pengaliran air (irrigatie) jg sampai sekarang masih dipergoenakan. Dizaman keradjaan Padjadjaran, seorang dari radja keradjaan Hindoe itoe telah memeloek agama Islam pada achir abad 12 j.i. **Hadji Paera**. Dan dizaman keradjaan Madjapahit, **Maulana Malik Ibrahim** telah mengembangkan agama Islam didesa Leran, dekat Gressik, dan sesoedah itoe diiringi poela oleh beberapa banjak propagandist Islam. Ditangan merekalah Islamnja pembesar2 dari keradjaan Madjapahit, dan pada achir abad 14 soedah ada 8 orang radja2 Islam ditanah Djawa dgn gelaran „**Soesoehoenan**" (Soelthan). Terdjadilah peperangan antara keradjaan Madjapahit dgn radja2 Islam jg 8 orang itoe dgn pimpinan **Raden Patah** (jg doeloenja seorang pembesar Madjapahit tetapi kemoedian memeloek Islam). Sesoedah 4 tahoen lamanja berdjoang terdjadilah kekalahan lasjkar Islam, tetapi mereka dapat menjoesoen kekoeatan kembali dan mereboet kemenangan pada satoe pertempoeran jg berdjalan sampai 5 hari lamanja. Balatentera Madjapahit mendapat kekalahan jg sangat besar, dan kekalahannja itoe adalah poekoelan jg penghabisan baginja, j.i. pada thn 1475. Dgn djatoehnja keradjaan Madjapahit itoe hapoeslah keradjaan Hindoe Budha dgn berangsoer2 dikepoelauan itoe, dan bermoelalah tersiar agama Islam diantara pendoedoek dgn berbondong2 atau sendirian2.

Zaman Islam.

Sedjarah Indonesia pada 600 thn jang achir ini adalah fatsal jg sebagoes2nja bagi sedjarah penjiaran Islam dgn propaganda. Sekoempoelan ketjil manoesia telah bersoenggoeh2 menjiarkan agama itoe, agama tauhid, mengadjak kepada djalan Toehan dgn hikmah dan pengadjaran jg baik, dgn tidak sedikitpoen mendapat bantoean pada moelanja dari seorang radjapoen. Bahkan sering mereka berhadapan dgn moesoeh jg bersendjata lengkap, sedang mereka tidak mempoenjai sendjata ketjoeali hati jg penoeh dgn keimanan, ichlas dan pertoekaran fikiran jg berdjalan dgn sebaik2nja.

Adapoen sedjarah masoeknja Islam ke Indonesia tidaklah dapat diketahoei dgn tepat. Boleh djadi agama Islam masoek dibawa oleh saudagar2 Arab pada abad2 permoelaan dari hidjrah. Pemandangan ini dikoeatkan oleh keterangan jg soedah popoeler bahwa bangsa Arab adalah pembawa bendera perniagaan ke Timoer pada masa doeloe. Pada permoelaan abad ke 7 masehi, perniagaan itoe bertambah koeat dgn Tiongkok via Ceylon, sehingga pada pertengahan abad ke-8 banjak didapati saudagar2 Arab di Canton. Dlm abad2 antara 10 dan 15 sampai kepada masa datangnja bangsa Portugis, tidaklah ada soeatoe saingan djoega bagi pimpinan perdagangan ditangan bangsa Arab di Timoer. Sebab itoe, koeatlah doegaan bahwa bangsa Arab soedah me ngoendjoengi Indonesia dgn perniagaannja pada abad2 permoelaan dari hidjrah,

ketempat2 jg dekat dan jg djaoeh d.p. nja, sep. kepoelau Soematera. Walaupoen ahli2 ilmoe boemi bangsa Arab tidak ada menjeboetkan tentang kepoelauan ini dlm boekoe2 mereka, tetapi dlm kitab almanak Tiongkok ada diseboetkan bahwa pada thn 674 m soedah ada sekoempoelan bangsa Arab dipantai barat poelau Soematera.

Sebahagian ahli2 ilmoe mengambil konkloesi, melihat mazhab jg dipeloek pendoedoek ialah mazhab Sjafi'ijah dan melihat tersiarnja mazhab itoe dipantai2 tanah Koromandel dan pantai2 Malabar pada masa ini sebagai halnja pada pertengahan abad 14 doeloe sewaktoe perkoendjoengan Ibnoe Bathoethah ketempat2 itoe, pastilah masoeknja Islam ke Indonesia dari selatan India dan pantai2 Malabar. Apalagi negeri2 lain jg berdekatan adalah bermazhab Hanafijah, dan pantai2 Malabar dikoendjoengi oleh saudagar2 doeloe itoe jg datang dari Djawa, Tiongkok, dari Jaman dan Perzie. Dari India dan Perzie masoeklah poela mazhab Sji'ah jg sampai sekarang masih ada bekas2nja di Djawa dan Soematera. Dari keterangan Ibnoe Bathoethah kita mendapat pengetahoean bahwa Soelthan Sumatra jg beragama Islam telah berhoeboengan baik dgn radja Delhi, dan dari antara Oelama jg tinggi kedoedoekannja disamping radja Sumatra itoe adalah 2 orang berasal dari Perzie, seorang dari Sjiraz dan seorang lagi dari Ispahan. Beberapa waktoe sebeloem itoe, saudagar2 Daccan soedah banjak jang memperhoeboengkan keradjaan Islam In dia dgn kepoelauan Indonesia, dipelaboehan2nja, dan disanalah mereka menaboerkan benih agama Islam jg soetji.

Maka kepada saudagar2 propagandist dari Arab dan India inilah terpoempoen segala kehormatan boeat menanam sendi jg pertama dari agama Islam kepada pendoedoek, dan merekalah jg merobah persembahan pendoedoek dari berhala kepada Toehan jg Esa. Mereka tidak pernah mengangkat sendjata boeat berperang, tidak pernah menjandang pedang terhoenoes diatas bahoe boeat memaksa manoesia menerima agama Islam. Tetapi adalah sebaliknja. Mereka lebih banjak memakai taktiek jg haloes, fikiran jg tjerdas dan pengetahoean jg loeas boeat menjiarkan agama Islam d.p. pentjaharian kemewahan hidoep dan kekajaan oeang.

Walaupoen masoeknja orang2 Arab ke kepoelauan ini tidak dapat diketahoei dg tepat, tetapi adalah mereka masoek lebih doeloe dari bangsa Portugal. **Marco Polo** jg pernah berdiam 2 bln lamanja dipantai oetara Sumatra pada thn 1292 mengatakan bahwa pendoedoeknja adalah beragama Madjoesi dan penjembah berhala, ketjoeali pendoedoek negeri2 di keradjaan Perlak jg ketjil jg terletak di barat laoetnja adalah memeloek agama Islam dgn perantaraan saudagar2 Arab. Tatkala **Ibnoe Bathoethah** mengoendjoengi Sumatra pada th. 1345, dia mendjoempai seorang radja Islam jg bernama **„Malikoez Zhahir"**, jg loeas keradjaannja: memboedjoer sepandjang pantai beberapa hari perdjalanan. Radja itoe sangat soeka bertoekar fikiran dgn Oelama2, dan dari antara pengiring2nja ada ahli2 sja'ir dan Alim Oelama.

Pada oemoemnja bangsa Arab mendapat kehormatan tinggi dari pendoedoek dan berpengaroeh jg besar, apalagi keteoroenan sajid dan sjarif dari Hasan dan Hoesin (tjoetjoe Rasoeloellah). Pembesar2 negeri dan radja-radjanja merasa bangga dapat berhoeboengan per semandaan dgn mereka, j.i. dgn memper djodohkan mereka dgn poeteri2nja, dan mereka bangga kalau dari perkawinan itoe mendapat poetera jg berpangkat Sajid dan Sjarif poela (sekarang soedah tidak ada lagi, red.). Memang sebahagian dari mereka dinobatkan mendjadi radja, dan ada jg masih hidoep pada masa ini dgn mendapat gadji besar, j.i. Soelthan dan radja2 Pontianak dipoelau Borneo.

Semendjak abad 17 bangsa Arab jg berhidjrah ke Indonesia paling banjak dari Hadramaut. Mereka hidoep dari perniagaan. Kemoedian mereka mendapat mata pentjaharian jg lain j.i. pelajaran. Kapal2 mereka mengharoengi laoetan, sedang Kapitein, Stuurman I dan pembesar2 kapal itoe adalah bangsa Arab belaka. Adapoen saudagar2 Arab adalah mereka mendjadi pendoedoek jg tetap. Tidak dapat disangkal lagi bahwa adanja kapal2 itoe menjebabkan bertambah banjaknja bangsa Hadramaut jg hidjrah dan tambah madjoenja kekajaan mereka. Pelajaran Arab itoe sampai kepoentjak kemegahannja pada 1845 — 1855, sewaktoe kapal2 Hadramaut itoe dapat memasoeki segala pelaboehan. Sesoedah itoe moelailah peroesahaan pelajaran me reka semakin moendoer karena persaingan dari kapal2 Europa jg besar2. Sehingga sekarang ini tidak lagi tinggal sa toepoen dari kapal mereka.

Sebeloem dilakoekan statistiek di Indonesia, beloemlah dapat diketahoei bangsa Arab. Pada zaman jg achir ini statistiek soedah mengoempoel djoemlah mereka:

Pada tahoen	di Djawa dan Madoera	ditanah Seberang	Djoemlah
1859	4992	—	—
1870	7495	—	—
1885	10888	—	—
1905	19148	10.445	29.500
1920	27806	17.115	44.921

Adapoen djoemlah k. Moeslimin di Indonesia pada masa sekarang adalah 50 millioen orang. Kebanjakan dari pendoedoek jg tahoe toelis batja, mempergoenakan bahasa Melajoe dgn hoeroef Arab, dan dlm bahasa Melajoe itoe ada 25% kalimat2nja berasal dari bahasa Arab.

Masoeknja bangsa Europa.

Karena maoe mengambil rempah2, emas, batoe2 berharga dll.nja dari soembernja di Timoer, bangsa Portugis pada achir abad 15 soedah memeriksa tanah2 dan negeri2 jg menghasilkan segala barang jg berharga itoe. Pada th. 1496, **Vasca de Gama** bertolak, sampai ketempat kota Calcutta jg sekarang dgn melaloei Kaap de Goede Hoop. Kemenangan pertjobaannja ini dan segala pelajaran dibelakangnja jg berhasil baik, menimboelkan keberanian mereka boeat menambah pemeriksaan dan perdjalanan le bih djaoeh. Pada th. 1511 **Antonio de Abreu** bangsa Portugis sampai ke Djawa, Ambon dan Banda, dan pada th. 1522 seorang Portugis lagi bernama **de Lorne** dioetoes ke Banten jang sewaktoe masih keradjaan Hindoe Boedha. Karena kebetoelan radja Banten jg beragama Boedha itoe dalam berperang dgn radja Cheribon jg beragama Islam, radja Banten itoe telah meminta bantoean kepada bangsa Portugis karena dia merasa lemah, dan boeat pertolongan itoe dia men djandjikan akan memberi tempat boeat pembikinan factory (kantoor dagang), merdeka dilaoetan dan oepeti saban tahoen sebanjak 1000 gantang lada hitam, sebagai balasan atas benteng jg mereka dirikan boeat mempertahankan pelaboehan dan bantoean mereka boeat memerangi radja Cheribon. Karena memenoehi persetoedjoean itoe, bangsa Portugis telah berangkat poelang dan berdjandji akan lekas kembali dgn membawa kekoeatan jg lebih besar. Tetapi sewaktoe mereka kembali, mereka mendjoempai bahwa Soelthan Cheribon menang dan mengoeasai tanah Banten.

Expeditie inilah jg mendjadi sebab tegoehnja perdagangan Portugis dan In-

donesia sesoedah demikian. Kemadjoean dagang itoe sampai kepoentjaknja antara th. 1590 dan 1610, dan kapal2 mereka sampai berdjoemlah 150 à 250 boeah satoe kali djalan. Diachir abad 16 kota Lissabon mendjadi pelaboehan jg paling kaja diseloeroeh Europah. Sewaktoe Lissabon mendjadi poesat dagang itoe, pelaboehan2 negeri Belanda adalah mendja di tempat2 pembahagian barang2 dagangan itoe ke Europah Oetara. Pada th. 1577 pelajar Inggeris **Drake** melaloei Banten dan poelau2 Maloekoe dlm pengembaraannja.

Pada th. 1594 bangsa Portugis melarang kapal2 Belanda memasoeki pelaboehan Lissabon, sehingga menjebabkan ter toetoepnja pintoe perdagangan bagi bangsa Belanda jang djadi perantaraan antara Portugis dgn Eropah Oetara. Sebab itoe, bangsa Belanda bersoenggoeh2 mentjari oesaha jang pasti oentoek mengetahoei djalan perniagaan jang menjampaikan mereka ke Indonesia. Dengan perantaraan **Cornelis Houtman** jang tinggal di Portugal dan mengetahoei akan rahsia itoe, berhasillah maksoed bangsa Belanda itoe. Saudagar2 di Amsterdam mendirikan soeatoe kongsi perdagangan ke Indonesia. Boeat pertamakali dgn pimpinan Houtman, berangkatlah pada 3 April 1595 kapal2 Holandia dan Maurits jg masing2 beratnja 400 ton, kapal Amsterdam jg beratnja 200 ton dan Dufje jg beratnja 50 ton, sampai ke Banten pada 23 Juni 1596. Kemoedian bangsa Belanda mengirimkan perangkatan jg kedoea pada th. 1598 dibawah pimpinan **Jan Cornelis van Neck**, dan sesoedah itoe satoe kali lagi.

Tatkala bangsa Portugis melihat berhasilnja pekerdjaan bangsa Belanda itoe, maka mereka telah mengirimkan 30 kapal perang boeat menghantjoerkan kapal2 Belanda jg berangkat ke Timoer Djaoeh itoe, tetapi bangsa Belanda dapat memoekoel hantjoer akan moesoehnja. Dgn demikian matilah perdagangan Portugis dan mereka dioesir oleh bangsa Belanda dari seloeroeh kepoelauan Indonesia. Pada th. 1617 Jan Pieters Zoon Coen ditetapkan mendjadi Goebernoer Djenderal Belanda disana. Pada tanggal 12 Maart 1617 pelaboehannja jang koeat dinamakan Batavia, dan pada 30 Maart 1619 berdirilah kota Batavia jg sampai sekarang mendjadi iboe keradjaan Hindia Belanda..............."

* * *

Sampai disini kita salinkan pedato itoe. Bagaimana riwajat Islam di Indonesia dgn serba ringkas menoeroet katjamata seorang Arab jg soedah lama tinggal disini, soedahlah terang bagi pembatja. Dinomor moeka kita salinkan poela toelisan Amir Sjakib Arselan sendiri tentang keadaan Islam dizaman pemerintahan Belanda sampai sekarang.

—o—

Persatoean Agama dengan Negara

Oleh: A. MOECHLIS.

IV

Motto:

„Kita datang dari Timoer, Kita menoedjoe kearah Barat" Zia Keuk Alp.	„Baik dibarat ataupoen ditimoer, „Kita menoedjoe keridlaan Ilahi" Moeslim.

——0——

„Islam im Schutzhaft."

Boleh djadi kaoem Kemalisten koerang senang mendengarkan kita mengingat2kan kedjadian2 seperti jg kita seboetkan pada achir2 artikel jg laloe itoe. Barangkali ada poela moengkin „merah iapoenja moeka seperti oedang „dan berkata" sampai petjah iapoenja oerat kening": Kemal Pasja mendjalankan dictatuur itoe lantaran terpaksa mesti begitoe, oleh karena negeri Toerki masih moeda, beloem koeat oentoek diatoer se tjara democratie. **Kemal Pasja boekan tidak** maoe mendjalankan democratie jang betoel2. Boekankah dia berdjandji dith. 1932 (setelah dia memegang kekoeasaan kl. 10 thn) bahwa haroes ditoenggoe 10 atau 15 thn lagi, baroelah ia bisa mengizinkan iapoenja ra'jat mengeloearkan mereka poenja perasaan dgn leloeasa?"

Kita berkata: Bagi kita, walaupoen kaoem Kemalisten minta tanggoeh sampai 20 atau 50 thn lagi, oentoek mendjalankan democratie di Toerki itoe terserah! Ini tidak mendjadi pokok pembitjaraan. Akan tetapi orang djangan soeka menggambar2kan kepada „kaoem-pekih-sadja jang-tak-tahoe-sedjarah", bahwa, seolah olah setelahnja Kemal Pasja memerintah, dan menoekar sjari'at Islam dgn fa milierecht Zwitserland dan Strafrecht Italie itoe, maka „mendjadilah Islam segar-boeger, mendjadilah Islam koeat-merdeka", lantaran dibeli kesempatan dlm parlement oentoek memasoekkan voorstel oendang2 jang berhoeboeng dgn keagamaän.

Ditakdirkan memang soedah ada be gitoe sekarang ataupoen nanti sesoedah nja 50 thn, kaoem Kemalisten **tidak** oesah bermegah2 dgn kedoedoekan Islam jang begitoe matjamnja. Kita **boekan** hendak membela kedoedoekan Islam di Toerki dizaman „tasbih dan doepa" sebe loem Kemal Pasja itoe. Akan tetapi sebaliknja, Islam jang hanja diberi kesem patan oentoek menempel2kan adjaran2nja sedikit2 disana-sini, **bila** tjoekoep mendapat soeara „separo-tambah-satoe", dan kalau sebeloem distem parlementnja tidak boeroe2 diboebarkan oleh iapoenja Führer und Staatspräsident 1) — Islam jang begitoe kedoedoekannja, **boekanlah** Islam jang „soeboer", boekan Islam jang „segar", boekan Islam jg „merdeka", me lainkan Islam jg lajoe, Islam loempoeh, Islam — kalau boleh kita disini memakai isthilah Hitler cs. — **Islam „im Schutzhaft"**, Islam dlm „perlindoengan".

Dan boeat apa begitoe soesah pajah mentjari Islam jg berkedoedoekan begitoe kenegeri **Toerki-Moeda-Merdeka**, jg kekoeasaan pemerintahannja terletak di tangan „**Poetera2 Islam-Merdeka**"? Islam jang sematjam itoe, malah barangkali ada djoega jang lebih „segar" dari itoe, masih bisa didapati dalam negeri2 Islam jang **tidak** merdeka, ditanah2 protectoraat, dan negeri2 djadjahan.

„Dualisme dalam Caesare-Papisme".

Dengan ini kita sekali-kali tidak mempertahankan „caesaro-papisme" sebagaimana jang katanja, ada dizaman Bani Oestman itoe. Se bagaimana telah kita katakan dgn sambil laloe dlm bagian jang terdahoeloe: ti tel Chalif atau sultan-chalif itoe **boekanlah** satoe sjarat jang tak boleh tidak, **boekan** satoe **conditio sine qua non** dlm soesoenan kenegaraan Islam. Dan darimanakah datangnja theorie caesaro-papisme itoe asal moeasalnja, ataukah dari Byzantia atau dari mana, ataukah theorie caesaro-papisme dlm negeri Islam sema ta2, satoe ideé fixe, satoe pengertian kosong jang terbajang2 dalam kalangan orientalisten dan politici Barat — sebagaimana jang beroelang2 diperingatkan oleh Snouck Hurgronje (Verspr. Geschriften III)—, tidak mendjadi pokok pembitjaraan kita sekarang ini.

Jang perloe kita tegaskan ialah: bahwa caesaro-papisme **boekanlah** satoe adjaran, boekan satoe staatkundig instituut Islam. Dlm salah satoe bagian artikel ini jang terdahoeloe, soedah kita kemoekakan dgn ringkas, apakah jang dimaksoedkan dgn „persatoean agama dgn negara" itoe dilihat dari pendirian Islam.

Adapoen theorie caesaro-papisme hanjalah moengkin berdiri selama orang masih menganggap: disini ada agama, di sitoe ada staat, laloe sekarang kedoea barang itoe disatoe2kan. Faham Islam boekan begitoe. Sekali lagi: oeroesan kenegaraan adalah **satoe bagian, satoe integreerend deel** dari Islam sendiri.

Islam tak kenal kepada „Kepala Agama" seperti Paus atau Patiarch. Islam hanja mengenal **satoe** „Kepala Agama," ialah Rasoeloellah s.a.w. Beliau soedah

————

1) Paling sedikitnja tentoe ada satoe dari 40 kitab dalam lijst Edib Hanoum itoe, jg meriwajatkan apa jang telah terdjadi ditahoen 1923 (2 April) itoe, apabila Al-Ghazi melihat, bahwa kaoem oppositie ada sedikit koeat.

berpoelang dan tak ada gantinja, tak akan diganti poela selamanja. Hanja „Kepala Agama" jang penghabisan ini ada meninggalkan satoe systeem jg ber nama Islam, jang haroes didjalankan oleh kaoem Moeslimien, dan haroes dipe lihara dan didjaga soepaja didjalankan oleh „kepala-kepala-kedoeniaan" (radja, president, dsbnja) jang memegang kekoeasaan dlm kenegaraan Moeslimin. Sahabat2 Nabi jg pernah memegang kekoeasaan staat sesoedahnja Rasoeloellah s.a.w. seperti Aboe Bakar, dst-nja, **tidak** merangkap mendjadi „Kepala Agama". Mereka ini hanja kepala-kedoeniaan, wereldsch bestuurder jang **mendjalankan** pemerintahannja menoeroet stelsel jang telah ditinggalkan oleh „Kepala Agama", oleh Rasoel jang peng habisan itoe. Lain tidak.

Kalau dalam satoe pemerintahan jg bersifat caesaro-papisme ada terdapat **dualisme**, ada terdapat conflict antara „kedoeniaan" dan „keagamaan", antara kemaoean masjarakat dgn kemaoean aga ma, itoe *boekan* terbitnja dari adjaran Is lam. Islam *tidak* membiarkan adanja con flict. **Tidak** ada 1 adjaran „Islam-sedjati", sebagaimana djoega jg diakoei oleh Kemalisten, jang moengkin berkonflict dgn kema'moeran dan kesentosaan manoesia. Malah sebaliknja. Kemaoean Islam haroes didjalankan oentoek kema' moeran, oentoek kesentosaan masjarakat, oentoek progress masjarakat.

Jang moengkin berconflict dgn adjaran agama itoe **boekanlah** kema'moeran manoesia, boekanlah kesentosaan manoe sia, boekanlah progress manoesia — me lainkan **kemaoean** manoesia, **vooroordeel** manoesia, **soe-ôedzan** manoesia, **hawa nafsoe manoesia**. Ini tentoe tidak akan disangkal oleh kaoem Kemalisten jg soe ka menda'wakan bahwa mereka tidak an ti Islam-sedjati, dan mengetahoei akan Islam-sedjati. Kalau ada bertemoe conflict antara kemaoean masjarakat dgn „kemaoean Islam", maka satoe diantara doea: atau kemaoean masjarakat itoe memang salah, atau „Islamnja" **boekan** Islam-sedjati, melainkan Islam bikin2an.

Dalam kenegaraan Islam sama sekali **tidak** ada tempat oentoek dualisme dan conflict jang sematjam itoe. Dan bagi orang Islam apabila mereka berhadapan dgn satoe stelsel caesaro-papisme jang menimboelkan dualisme dan conflict seperti itoe, sedangkan mereka telah mem poenjai kesempatan dan kekoeatan sebagaimana jg ada pada Kemal Pasja cs mereka tidak boleh membiarkan caesaro — papisme itoe berdiri teroes. Mereka wadjib bersikap: Bila betoel2 hoekoem atau kehendak manoesia soedah bertentangan dgn hoekoem2 dan kehendak Islam sedjati, maka hoekoem2 dan kehen dak Ilahilah haroes berdiri, hoekoem dan kehendak manoesialah jang **mesti** goegoer!

Akan tetapi tjaranja Kemal Pasja cs. menghapoeskan „dualisme" dinegeri me reka, boekan begitoe. Mereka pesan hoekoem2 dan kehendak manoesia, mereka „**kirim**" hoekoem2 dan kehendak Ilahi **djaoeh2**, laloe mereka obat hati siawam dgn berkata: Kami boekan maoe apa2, kami hanja „memerdekakan agama dari ikatan staat". Dan kalau si'awam lagi menggosok2 matanja, beloem mengerti apakah jang dimaksoedkan dgn memerdekakan Islam itoe, laloe mereka bawakan bermatjam2 theorie, theorie2 „paradoxale realiteit" dan reëele paradoxen, theorie „roedjak sentoel, ngalor-ngidoel, dan banjak lagi matjamnja theorie. Sehingga „si toekang pekih jang tak tahoe sedjarah" maoe pertjaja, bahwa kalau oempamanja disini ada orang jg „berconflict" dgn wet2 negeri, laloe dia diki rim ke Boven Digoel — maka itoe boekan apa2, dia itoe tjoema „dimerdekakan dari ikatan negara". Dan bila sitoekang pekih „beloem djoega mengerti, itoe lantaran dia tidak mempoenjai „perasaan — sedjarah" tidak ada „historisch instinct"...............

Ala — koellihal! Islam tidak mengehendaki caesaro — papisme. Islam tidak menghendaki dualisme. Dan Islam tidak berkehendak kepada „kemerdekaan" menoeroet terminologie Kemal Pasja c.s. itoe sedikit djoega.

„Mengasih Islam bersingga sana dalam qalboe."

Kemalisten berkata: Kami orang perloe berdjoeang sekoeat2 perdjoeangan. Berdjoeang oentoek mentjapai kehidoepan bangsa Toerki. Berdjoeang dg mema kai inzet, „**to be or not to be**"; berdjoeang memakai taroehan: hidoep — atau mati!

Ini siapakah jang hendak menjangkal Kita tidak! Akan tetapi jang kita tidak bisa dan tidak boleh kita biarkan ialah apa bila orang soeka membawakan alasan2 tjampoer adoek, sehingga orang mengambil conclusie, bahwa kehidoepan, **to be, existence bangsa Toerki** itoe hanja moengkin ditjapai dgn **menoekar sjari'at Islam** dgn wet Zwisterland dan Italie, sama sekali.

Pada hakekatnja! Apakah jg mendjadi rintangan dan bahaja jg mengantjam atas kehidoepan dan kemerdekaan bang sa Toerki?

1. Pemerintahan soeltan-chalif jg soedah tak keroean, jg soedah corrupt, penoeh dgn penipoean dan perampasan hak2 ra'jat.
2. Hoetang2 loear negeri jg bertimboen2 jg tak moengkin terbajar dan jg mengantjam keradjaan Toerki dengan staats-bangkroet.
3. Serangan2 jg mengantjam negeri Tur ki dari fihak Griekenland.
4. Bermatjam i'tiqat dan kepertjajaan ra'jat Turki jg salah dan—sebagaimana jg diakoei oleh Kemalisten sendiri, bertentangan dgn adjaran2 Islam — sedjati, akan tetapi teroes sadja diperlindoengi oleh oelama2 dan goeroe2 tarikah.

Semoea jang terseboet ini djoega soe dah dikemoekakan oleh t. Ir. Soekarno dalam verslagnja, dan dibaginja antara alasan „economie" dan alasan „politiek". Dlm rubriek alasan — politieknja termasoek djoega soal „caesaro — papisme" jg soedah kita bitjarakan tadi. Dan jg dimasoekkan kedalam rubriek „economie" ialah i'tiqat dan kepertjajaan ra' jat Toerki jg salah itoe. Dan kalau boleh kita menambah atau menegaskan di sini, maka kita peringatkan, bahwa lebih besar dari akibat2 i'tiqad dan kepertjajaan jg salah itoe ialah akibat2 dari pengaroeh keradjaan besar jg ada di
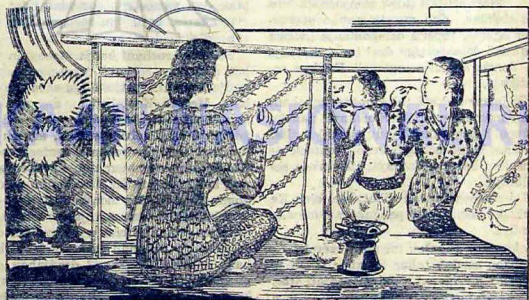
Eropa jg mempoenjai bermatjam privileges, hak2 loear biasa jg amat menjoesahkan tiap2 reformatie di negeri Toerki (Persilahkan memeriksanja dl kitab2 jg diseboetkan oleh Edib Hanoum dl literatuurlijstnja itoe!)

Mari kita „ambil" doeloe alasan2 economie. Kemalistan berkata:

1. Rakjat Toerki mempoenjai kepertjajaan fatalisme jg sangat meroesakkan kekoeatan ekonomie.
2. Goeroe2 agama Toerki selaloe mempropagandakan anti — kaja.
3. Goeroe2 agama Toerki menjoesahkan berdjalannja peratoeran hygiêne.
4. Ra'jat Toerki penoeh dengan tachjoel dan choerafat.
5. Ra'jat Toerki „merasa poeas", zelfvergenoegd dengan oendang2 „Islam" mereka, tak merasa perloe mengambil atoeran2 orang lain2 jang baik2.
6. Terlampau banjak waqaf2 sehingga pereconomian roesak.
7. Kiai2nja semoea kiaji „**sontolojo**".

Baik. Kaoem Kemalisten jang telah mengakoei bahwa mereka boekan anti Islam sedjati, dan mereka faham akan maksoed Islam-sedjati tentoe djoega mengetahoei dan insaf, bahwa:

1. Islam sedjati **tidak** mengadjarkan fatalisme jang menghantjoerkan iradat dan kemaoean bekerdja, bahkan sebaliknja.
2. Islam — sedjati **boekan** mengadjarkan anti-kaja, bahkan sebaliknja.
3. Islam-sedjati **boekan** anti-hygiene, bahkan sebaliknja.
4. Islam-sedjati **boekan** mengadjarkan tachjoel dan choerafat, bahkan sebaliknja.
5. Islam-sedjati boekan mengadjarkan kita zelfvergenoegd, merasa poeas dgn apa jg ada, bahkan kita disoeroeh mengambil initiatief, disoeroeh beridjtihad dalam oeroesan kedoeniaan.
6. Islam sedjati **tidak** menjoeroeh kita berlebih2an dlm mendjalankan soeroehan agama, seperti oempamanja „mewaqafkan" doea-pertiga dari tanah keradjaan Toerki oentoek „agama". Bahkan sebaliknja.
7. Islam sedjati tidak menerima baik atau membenarkan perboeatan2 dan kelakoean2 pendjahat2 jang memakai titel 'oelama Islam sebagai kedok oentoek pelepaskan hawa nafsoenja. Melainkan sebaliknja.

Ini semoea soedah diketahoei oleh Kemalisten menoeroet pengakoean mereka sendiri.

Sekarang, djikalau memang mereka Kemalisten soedah tahoe bagaimanakah jg sebenarnja Agama Islam sedjati itoe, dan kalau mereka soedah memang tahoe bahwa adjaran2 Islam tidak ada satoepoen jg merém kemadjoean ra'jat mereka, malah sebaliknja, mendjadi soember kekoeatan dan ketjerdasan bangsa kalau memang mereka soedah mengerti ini semoea, apakah jang lebih logisch lagi, jg haroes mereka kerdjakan daripada membongkar segenap kesentolojoan, segenap choerafat dan tachjoel itoe, memasoekkan kepertjajaan dan i'tiqad Islam-sedjati kedalam dada ra'jat mereka, dan mengatoer pergaoelan hidoep ra'jat dan soesoenan kenegaraan dgn Islam-sedjati jang mereka akoei baik dan bagoesnja itoe.

Mereka „lemah"?! Tidak lemah, mereka koeat, lebih dari koeat. Orang2 jang diplomatienja bisa berhadapan dgn diplomatie Brittania jg begitoe litjin, orang2 jang telah bisa mengoesir tentera Griek dari medan2 peperangan, orang2 jg telah sanggoep mematahkan pengaroeh keradjaan Grootmachten Europa Barat dikeliling Balkan dan Azia ketjil, orang2 jang telah berani menentang publieke opinie doenia Islam dgn menoeroenkan Soeltan-Chalif dari singgasananja, orang2 jang begini tjakap dan tangkasnja — moengkinkah kita pertjaja apabila mereka berkata bahwa mereka „lemah" berhadapan dgn kiahi2 sontolojo dan goeroe2 tarikah dinegeri mereka?

Moestahil! Mereka tjoekoep mempoenjai kekoeatan dan ketjerdikan oentoek mengadakan reformatie dlm negeri mereka, oentoek memperkoeat kebathinan ra'jat, oentoek menjoesoen penghidoepan ra'jat, menoeroet adjaran2 dan atoeran Islam sedjati. Semoea kekoeatan dan kepertjajaan ra'jat ada ditangan mereka. Kalau mereka maoe!

Tachajoel, choerafat, kemoesjrikan, tarekat, semoea ini ada dimana2, ada dinegeri Islam merdeka jg mempoenjai „persatoean agama dgn negara", ada ditanah djadjahan dan protectoraat jang hanja mempoenjai „agama", tidak mempoenjai „staat", ada dinegeri Islam atau jg tidak Islam sama sekali! Dan penjakit2 roehani seperti jang djoega bermaradjalela di tanah Toerkia itoe, *tidak* moengkin dibanteras dgn sekedar menoeroenkan seorang soeltan-chalif dari singgasananja, atau dgn menoetoep commissariaat sjariat agama, atau dgn mengontslag seorang sjeichoel-Islam.

Penjakit roehani hanja moengkin diobat dgn obat roehani. Moesoeh roehani hanja bisa dita'loekkan dgn sendjata roehani. Mereka Kemalisten, mengetahoei bahwa adjaran dan roeh Islam-sedjati adalah sebaik2 obat roehani, adalah setadjam2 sendjata roehani oentoek membangkitkan semangat dan memperbaharoei kekoeatan ra'jat Toerki dlm perdjoangan mereka. Ini mereka ketahoei dan mereka akoei. Dan sendjata roehani ini mereka, sedianja, bisa pergoenakan dgn seloeas2nja dan dgn tjara jg lebih berhasil daripada dinegeri2 djadjahan dan protectoraat, lantaran kekoeatan dan kekoeasaan soedah ada ditangan mereka.

Akan tetapi *tidak* mereka kerdjakan. Jg mereka lakoekan ialah ibarat seseorang jang tidak senang mendengarkan programma radio — tidak ia beroesaha soepaja omroeper atau omroepprogramma ditoekar sebagaimana mestinja, akan tetapi ia ambil batoe besar dan timpakan diatas toestelnja sampai hantjoer, atau

ambil dynamiet dan letoeskan di zender radio itoe sendiri.

Mereka hapoeskan instituut Sjeichoel-Islam ja'ni sesoedahnja mereka pergoenakan „fatwa" Sjeichoel-Islam itoe sebagai perkakas oentoek—kata mereka — memisahkan functie kesoeltanan dan kechalifan. Boekan lantaran kesoelthanan dan kechalifan ini betoel2 sebenarnja doea functie jang reëel dan bisa dipisahkan. Boekan lantaran hendak „memerdekakan" agama dari „ staat" semata2, soepaja agama djadi „soeboer" dgn „segar-boeger". Akan tetapi sebagai satoe manoevre politiek, satoe silat koentau politiek, soepaja Soelthan Wahidoeddin tidak bisa ikoet berconferentie ke Lausanne oentoek mengatoer perdamaian dgn keradjaan besar Europa Barat pada tg. 20 November 1922 itoe. Memang: „Orang haibat Moestafa Kemal ini!"

Mereka toetoep sekolah2 Islam, boekan mereka dirikan universiteit2 Islam jang mengadjarkan ilmoe Islam-sedjati, boekan mereka atoer zending Islam sedjati jang memantjarkan roeh dan semangat Islam sedjati, oentoek menentang i'tiqad2 dan kepertjajaan jg salah itoe. Mereka toetoep Commissariat sjariat Islam, boekan mereka dirikan satoe madjlis sjar'ie menoeroet adjaran Islam sedjati jang mereka ketahoei dan poedji setinggi langit itoe.

Mereka masoekkan familierecht Barat, setelah Kemal Pasja kasi lepas isterinja Latifah Hanoum, menoeroet jg diadatkan di Toerki atas nama sjariat Islam „sedjati" atau tidak „sedjati".

Demikian poela datang giliran kepada „sjariat Islam" itoe sendiri, „**tak-sedjatinja**" dan jang „**sedjatinja" sendiri**, soepaja dikasi lepas, dilepaskan kepada ra'jat Toerki; maoe djalankan boleh, maoe tidak djalankan massabodoh, asal sadja .... Wet Zwisterland dan Strafrecht Italie dan Handelsrecht Djerman tidak terlanggar lantaran itoe.

Dilepaskan. Sedangkan staat bersikap „netral-agama", dan pemoeka2 Staat memberi tjontoh kepada ra'jat jang banjak, mendemonstratiekan dimoeka ramai, bahwa mereka sendiri tidak menghargakan sepeserpoen akan atoeran2 Islam itoe, baik didalam principe ataupoen dalam praktijknja!

Beginilah kiranja Zijne Excellentie Essad Bey *) kita „mengasih kepada Islam satoe singgasana jang maha koeat didlm kalboenja ra'jat" Toerki!

Bila lidah tidak bertoelang..........!

*) Lihat „Verslag" dari t. Ir. Soekarno di Pandji Islam no. 20.

DIKELILING:

Penahanan Mr. Amir Sjarifoeddin

DALAM NO. 27 jl. kita menoelis tentang penangkapan Mr. Amir Sjarifoeddin dgn berkepala „Djangan tinggal boengkem". Kita menerangkan bahwa boleh djadi dlm penangkapan Ketoea Oemoem P.B. Gerindo itoe tersangkoet soal partynja, dan karena itoe kita telah menoendjoekkan kemenjesalan hati kita atas sifat memboengkem sadja dari beberapa pehak jg berkepentingan. Penjesalan itoe kita tegaskan kepada M. H. Thamrin dan djoega P.B. Gerindo jg tampaknja boengkem sadja sebagai kritik M. Tabrani terhadap Thamrin, dan dlm itoe kita menoenggoe keterangan jg djelas dari mereka jg bersangkoetan.

Terhadap dirinja M.H. Thamrin soedahlah kita oemoemkan pada no. 28 jl. bahwa roepanja beliau ada memadjoekan pertanjaan dlm Volksraad. Walaupoen begitoe, kita masih menoenggoe keterangan dari t. M. H. Thamrin sendiri.

Kemoedian terhadap P. B. Gerindo, baroe ini ada poela kita terima dari **ANTARA** toelisan dari *Drs. A. K. Gani*, Wakil Ketoea P.B. Gerindo. Beliau menoelis:

„I. Toedoehan terhadap toean M. H. Thamrin, bahasa beliau tinggal diam sadja dan tidak beroesaha oentoek meringankan beban sdr. Mr. Amir Sjarifoeddin diwaktoe penangkapannja (lihat „Pemandangan ddo. 28 Juni, 12 dan 13 Juli, jg dapat samboetan djoega dari s.k. „Pewarta Oemoem" (Solo), „Soeara-Oemoem", „Tempo" (Soerabaja), „Tjaja-Timoer" (Djakarta), „Pesat" (Semarang) „Pandji-Islam" (Medan).

II. Penjesalan terhadap PB. Gerindo dari „Pandji-Islam", 8 Juli 1940 (Medan), bahwa mereka tidak beroesaha diwaktoe ketoeanja ditangkap, (lihat djoega samboetan dlm „Kebangoenan" 16 Juli 1940).

Soepaja perkara dapat kita batasi sampai kepada besar dan lebarnja, dan soepaja kita mendapat satoe dasar perdebatan jg njata dan objectief, soedah mendjadi kewadjiban saja, sebagai seorang jg memegang rol pada waktoe itoe mentjari soember2 oesaha meringankan beban jg dipikoel oleh sdr. Mr. Amir Sjarifoeddin, oentoek memberikan keterangan dan pendjelasan sedikit banjaknja.

Kemis 20 Juni 1940. Kira2 djam 10.30 pagi sdr. Mr. Amir Sjarifoeddin dibawa kekantor PID; kami mendengar kabar ini djam 2.30, dan djam 6 sore sdr A.M. (adik jang tertoea dari sdr. Mr. Amir Sjarifoeddin dan penoelis dari Badan Penjokong Pergoeroean dari PB. Gerindo) datang dikantor Gerindo oentoek beremboek dgn kami. Kesimpoelan ialah oentoek meminta pertolongan kepada toean Sc. (seorang sahabat dari Mr: Amir) dan toean So. (familie dari Mr: Amir dan anggauta Volksraad) soepaja bertanja kepada jg berwadjib, dimana Mr: Amir ditahan, apa **keperloean2nja jg bisa diberikan dari loear, dan penjelidikan** dapat dipertjepat sedapat moengkin.

Djoem'at 21 Juni Sdr. B.(adik jg kedoea dari Mr:Amir) djam 8 pagi keroemah toean Sc., tetapi beliau pada waktoe itoe diloear kota; sesoedahnja teroes keroemah So, djoega beliau tidak ada di roemah; lantas dia pergi keroemah Mo. (familie dari Mr: Amir dan anggauta Volksraad); Mo. djoega tidak ada diroemah, dari njonja Mo. (diwaktoe diberikan kabar bahwa Mr:Amir soedah ditangkap) sdr. B. mendapat djawaban, bahwa mereka soedah mendengar kabar itoe dari So. kemarin malam dan t. So mendengar kabar itoe dari Thamrin disoeatoe pertemoean anggauta Volksraad pada Kemis malam 20 Juni 1940.

Sdr. B. diwaktoe hendak ke Volksraad mendengar, bahwa hari itoe tidak ada rapat, teroes kira2 djam 9 pagi keroemah Thamrin. Diwaktoe hendak mentjeritakan tentang penangkapan sdr. Mr: Amir Sjarifoeddin, maka beliau mendjawab, bahwa beliau soedah mengetahoei sebab mendapat telefoon dari Mr:L.T.T. (teman sekantoor dari Mr:Amir) pada pagi itoe djoega. Permintaan oentoek menolong mentjari keterangan kepada jg berwadjib (lebih2 lagi sdr. Mr:Amir diwaktoe jg liwat berpenjakitan) didjawab oleh Thamrin dengan: poelanglah dan nanti dgn segera akan saja beri kabar."

Sampai poekoel 5 sore ditoenggoe kabar Thamrin, orang jg menoenggoe tidak tidoer, lebih2 njonja Mr:Amir Sjarifoeddin jg baharoe mempoenjai anak ba ji bertambah nerveus. Poekoel 5 sore sdr A.M. pergi keroemah Thamrin oentoek bertanja tentang hasil jg soedah didapat, akan tetapi dari seorang djongos dia mendapat kabar bahwa Thamrin tengahhari soedah pergi ke Bandoeng.

Sdr. A.M. teroes kekantor P.B Gerindo oentoek beremboek dgn kita dan sesoedahnja poekoel 6 sore pergi keroemah So. diminta So. mengadakan perhoeboengan dgn orang jg berwadjib.

Sabtoe 22 Juni. Oesaha2 dikerdjakan oleh kami dan beberapa teman.

Minggoe 23 Juni. Malam baroe sdr. A.M. dapat bertemoe dgn sdr. Abikoesno (anggauta Sekretariaat GAPI), sebab beliau sebeloemnja bepergian keloear kota.

Senin 24 Juni. Sdr. Abikoesno pergi pagi hari ke Parket Procureur Generaal.

Rebo 24 Juni. Oesaha jg lain djoega dikerdjakan; Mo. djoega giat beroesaha.

Kemis 27 Juni. Sdr.Mr:Amir Sjarifoeddin dibebaskan dari tahanan.

Djoem'at 28 Juni Dlm sk. „Pemandangan" 28 Juni 1940 termoeat pimpinan jg berkepala „Abang kita".

Senen 1 Juli. Dlm soerat kabar dibatja tentang penggeledahan 10 Juni dan 20 Juni '40 jg dimadjoekan kepada Pemerintah via Volksraad oleh toean Thamrin Pertanjaan ini tidak speciaal bersangkoetan dgn Mr:Amir Sjarifoeddin.

Memimpin teman jg sedang berdjalan dan menolong teman jg soedah djatoeh adalah kewadjipan dari tiap2 pemimpin organisasi, dan kewadjipan itoe teroes kita kerdjakan.

Sekianlah keterangan2 jg dapat kami berikan kepada oemoem, dan ra'jat jg banjak dan insjaf, tentoe bisa mengambil kesimpoelan dan pertimbangan sendiri".

Baik kita tegaskan disini, roepanja terkaan kita bahwa dlm penangkapan Mr. Amir sedikit banjaknja menjangkoet djoega soal partynja adalah benar adanja. Hal itoe terboekti dari interview A.Ar. dari Hong Po dengan Mr.Amir sendiri, sewaktoe dia bertanja: Bolehkah toean beri keterangan atas alasan apakah toean ditahan beberapa hari oleh pehak jg berwadjib?". Pertanjaan itoe didjawab oleh Mr.Amir: „**Roepanja jg mendjadikan sebab djika menoeroet beberapa pertanjaan, ialah oentoek mengetahoei apakah ada aksi gelap jg dikerdjakan oleh orang Gerindo. Tetapi pada diri saja sama sekali tidak terdapat dlm penjelidikan, bahwa orang Gerindo bikin aksi gelap. Dari sebab itoe, sesoedah pemeriksaan selesai dan tidak kedapatan sebagaimana didoega, saja laloe dimerdekakan.**" Tentang aksi gelap ini, P.B. Gerindo telah memberi kedjelasan dlm Ma'loematnja jg disiarkan oleh ANTARA pada bahagian ke 3:, Party kita mendjalankan aksi jang tidak melanggar oendang2 negeri dan tiap2 anggota mesti memperhatikan disciplinenja terhadap party dgn hanja mendjalankan aksi jg selaras dgn poetoesan party Anggota jg tidak disciplineir itoe akan dipetjat dari party".

Tetapi kita soenggoeh tidak mengerti membatja toelisannja toean Sanoesi Pane (Kebangoenan 16 Juli '40) mentjap penjesalan kita itoe dgn mentjela sikap P.B. Gerindo, dan menjalahkan penjesalan kita serta mengatakan bahwa dlm soal ini orang tidak perloe ada siaran2 jg dipandangnja sebagai gembar gembor. Toean itoe menoelis, boleh djadi hasil lebih menjenangkan, kalau diadakan perhoeboengan langsoeng dgn pehak pemerintah: tidak didepan oemoem. Dgn teroes terang kita mendjelaskan, bahwa tidak sekali2 maksoed kita mentjela, tetapi menjesali djika P.B. Gerindo dan begitoe djoega Thamrin tinggal diam dlm soal penahanan itoe. Perasaan menanggoeng djawab kepada rakjat jg selaloe mengikoeti djalan pergerakan politik tanah airnja, tidaklah mengizinkan djika dlm soal jg sepenting itoe party2 kita dan pemimpin2 jg berkesempatan tinggal boengkem sadja. Ra'jat maoe tahoe, dan mereka ingin menerima pendidikan bahwa walaupoen disa'at jg soekar- dan ini lebih perloe lagi — segenap pemimpin2nja tetap insjaf dan sadar terhadap tanggoeng djawabnja dlm pergerakan.

Apakah siaran2 berhoeboeng dgn oe-

Disekitar :

ZENDING KRISTEN DITANAH BATAK

Oleh: A. M. PAMOENTJAK

BAGAIMANA BAHAJA pendeta2 dari Rynsche Zending kepada keoeangan anak negeri dan politik pemerintahan, soedah kita terangkan bertoeroet2. Sekarang keterangan itoe dapat kita tambahkan lagi dgn oeraian jg ditoelis oleh pembantoe Pelita Andalas (P.A. tg. 3 Juli '40) sebagai berikoet :

„Sesoenggoehnja, bila diperhatikan pergaoelan sehari2 antara bangsa Batak dgn bangsa Djerman, semasa oedara di Europa beloem bertoekar, ada tjotjoknja dikatakan bahwasanja antara kedoea belah pihak, boleh dioempamakan sebagai seorang anak dan bapak. Diantara lain2, djoega dlm keperloean roemah tangga, mereka jg mengetjap didikan dari bangsa Djerman itoe ada jg menganggap bahwa gedong dari tempat bangsa Djerman adalah sebagai soember pemberian dari segala2nja di Bataklanden.

Seorang Christen Batak jg dihinggapi penjakit demam, tidak segan dia mengoendjoengi roemah toean pendeta oentoek meminta seboetir pil kininie. Dlm oeroesan onderwijs orang2 jg hendak memasoekkan anaknja dalam sekolah2, banjak diantaranja jang meminta pertolongan dari toean2 pendeta. Djoega dlm oeroesan pemerintahan, bila pemerintah mengadakan verkiezing atau tambo boeat mengangkat kepala2 kampoeng atau kepala negeri, ada diantaranja jg meminta keterangan jg beroepa2 dari toean2 pendeta, hal mana dianggap sebagai pertahananja dlm mentjapai maksoednja kedjoeroesan itoe.

Maka soedah dgn pasti, mereka jg meminta bermatjam2 tadi, darahnja akan mengingat boedi itoe. Sedekah2 jg diberikan toean2 pendeta tadi, adalah bagaikan alat2 jg berharga dlm perdjoeangan hidoepnja — karena orang jg dihinggapi penjakit malaria tadi telah semboeh dari ganggoean sakitnja — si anak masoek dalam sekolah — sibapa poela berharapan mendjadi kepala kampoeng.

Soeatoe hal lagi jg paling perloe dioetamakan jg menjebabkan Christen Batak begitoe contact kepada bangsa Djerman, ialah perkataan sehari2 jg dioetjapkan mereka „OMPOE".

Ompoe dalam bahasa Indonesia artinja „nenek".

Sidang pembatja soedah tentoe mengetahoei akan arti perkataan tersebeot. Oemoemnja Christen Batak, diketjoealikan badan-badan agama jg soedah merdeka, mereka menjeboet Ephorus (pemimpinnja) „ompoei" alias „nenek".

Dibajangkan dlm fikiran, arti perkataan itoe menoendjoekkan bahwasanja perhoeboengan dari bangsa Batak dgn bangsa Djerman itoe sebagai jg telah terikat dgn darah. Pada hal djemaah Christen Batak oemoemnja, djarang sekali didengar koeping mereka mengoetjapkan perkataan sedemikian kepada pembesar2 negeri seperti Resident sampai golongan sebawahannja seperti kontelir. Kebanjakan mereka mengoetjapkan perkataan kepada pembesar2 tersebeot *„na gabe i"* dan *„na gogo i"* artinja kira2 „jg berdaradjat tinggi" dan „jg koeat".

Perbedaan arti kalimat kepada Ephorus tsb diatas dan dari pada pembesar2 itoe, para pembatja tentoe mendapat makloem, bahwa jg dioetjapkannja kepada bangsa Djerman itoe lebih tinggi artinja".

Soeatoe pengadjaran jg pahit lagi bagi bangsa kita terhadap pergaoelannja dgn bangsa asing. Ra'jat Indonesia terkenal satoe ra'jat jg paling soeka menerima tamoe bangsa asing, dan kesoekaannja ini sering menimboelkan soeatoe penjakit jg berbahaja, jaitoe sangat kagoem dan takoet kepada bangsa asing jg dihormatinja itoe. Bagaimana besar bahajanja terboekti poela dgn lakon jg dimainkan oleh pendeta2 Keristen bangsa Djerman ditanah Batak, sebagai keterangan jg kita koetipkan diatas. Mereka memberi penghormatan kepada pendeta2 itoe dgn memberi gelaran *„ompoei"* (Injik), satoe gelaran jg menggenggam pengaroeh jg maha dalam kepada djiwa mereka.

Satoe kedjadian jg menjolok mata dlm hal ini, ialah seorang pendeta Batak dari HKBP di Bataklanden afdeeling Hoogvlakte van Toba karena sangat tjintanja kepada pendeta2 Djerman jg habis diasingkan itoe, telah mendjalankan derma oentoek menolong belandja mereka. Karena perboeatannja itoe dia telah menerima bahagian, jaitoe sekarang dimasoekkan dalam tahanan. Tjobalah toean timbang sendiri, walaupoen pemerintah soedah melakoekan penangkapan atas pendeta2 itoe dan telah disiarkan poela bahwa adalah mereka moesoeh negeri, tetapi toch perasaan tjintanja jg berlebih2an tidak senang doedoek sebeloem memberi bantoean dan berkorban oentoek menolong sang pendeta.

Semakin tegoeh nasehat kita soepaja bangsa kita biar dlm soal keagamaannja, mesti diadjar merdeka fikirannja, dan pandai hidoep diatas kakinja sendiri.

Moedjoerlah pada 10 Juli jl. soedah terdjadi Rapat Sijnode Godang di Taroetoeng dgn dihadiri oleh wakil2 Keristen Batak. Poetoesan2 itoe adalah seperti berikoet, menoeroet keterangan toeankoe Demang I. Tampoebolon via P.A.:

1. De Kleine ditjaboet haknja sebagai Voorzitter (ompoe i) HKBP, karena keangkatannja tidak dianggap sjah sebab tiada semoea anggota HKBP memilihnja.
2. Pendeta2 Eropah tiada tjampoer lagi dlm oeroesan keoeangan HKBP.
3. **Kasianus Sirait** pendeta Sibolga, diangkat mendjadi Voorzitter HKBP (ompoei).
4. **Nainggolan** tetap mendjadi secretaris HKBP.
5. Pendeta2 Batak mendjadi pendeta ressort, dan
6. Memilih jang mendjadi Praeces masih dilakoekan oendian.

---

soel siasat itoe patoet dinamakan „gembar gembor" sebagai jg dinamakan oleh toean Sanoesi, itoe terserah kepada oemoem. Boekanlah maksoed kita soepaja Gerindo memboesoengkan dada menjiarkan pembelaannja kepada pemimpinnja itoe, tetapi soepaja mereka memberi tahoe kepada rakjat bahwa mereka tidak tinggal diam. Sebagai kata toean Sanoesi, betoel lebih baik diadakan perhoeboengan jg lansoeng dgn pehak pemerintah, tetapi ada lebih baik lagi kalau dioemoemkan poela kepada ra'jat bagaimana pembelaan Gerindo sebagai party ra'jat terhadap pemimpinnja itoe. Bagaimana kita tidak menjesali, karena soedah 18 hari sesoedah penahanan jg kedoea itoe dan soedah seminggoe sesoedah Mr Amir berada diloear kembali, tetapi beloemlah ada siaran apa2 dari pehak Gerindo.

Sekarang Drs. A.K. Gani sebagai Wakil Ketoea P.B. Gerindo telah memberi kedjelasan. Dlm toelisannja dia mendjelaskan bahwa beliau dari P.B. Gerindo tidak tinggal diam, tetapi teroes beroesaha. Masing masing ra'jat kita bolehlah bersjoekoer atas keterangan itoe, dan berhak menimbang: apakah P.B. Gerindo telah memenoehi kewadjibannja terhadap Ketoea Oemoemnja dgn tjara jang terseboet dlm siaran itoe, ataukah beloem.

Tetapi haroes kita ketengahkan, bahwa kita bergembira karena roepanja tanggoeng djawab jang kita harapkan ada terdapat dlm P.B. Gerindo, tidak tinggal boengkem sadja dlm penangkapan Ketoea Oemoemnja itoe. Tjoema sedikit kita sesalkan, bahwa orang jg ber soesah pajah dlm soal itoe, seperti A. M., So, dll. adalah didorongkan karena perasaan familie belaka, sedang t. Drs. A.K. Gani jang memegang leiding party tidaklah memegang rol jang aktief. Kami lebih soeka kalau seorang bekerdja karena didorongkan oleh kewadjiban nja dalam party, walaupoen hanja dgn selemah2 pembelaan, dan kami lebih senang mendengarkan bahwa t. So. bekerdja sebagai anggota Volksraad (boekan karena familie) telah melakoekan tentoe dgn segala senang akan memberitahoekan sebab2 penahanan itoe, kalau dia mengetahoei bahwa jang datang mengoesoeli itoe adalah wakil2 dari party politik ra'jat jan g berpengaroeh besar. Alangkah gembira hati kita mendengar kalau Drs. A. K. Gani atau anggota jg lainnja dari P.B. Gerindo sekoerang2nja sama aktifnja dgn Abi Koesno sebagai Ketoea secretariaat Gapi, jang begitoe tjepat meningkat tangga Parket sesoedah dia mengetahoei bahwa Mr. Amir ditahan.

—o—

Bantoean Pemerintah sangat perloe

(Pers-Communique Madjlisoel Islam A'laa Indonesia jang pertama).

Oentoek memoelangkan ra'jat Indonesia jang sengsara di Mekkah.

Soal perhoeboengan oemat Islam Indonesia dgn tanah soetji Mekkah, mengambil perhatian besar pada zaman jg achir ini. Kegentingan internasional jang semakin menakoetkan sekarang menjebabkan perhoeboengan laoetan tidak lagi aman. Berita2 kawat sangat tidak mengenakkan, apalagi sesoedah terbetik berita bahwa Inggeris mengoempoel kekoeatan armadanja di Aden dan Ceylon, karena chabarnja ada kapal silam Italie jang moendar mandir dilaoetan Bombay.

Sekarang timboel pertanjaan dari oemat Islam Indonesia: „Bagaimanakah nasib hadji kami pada ini tahoen?" Pertanjaan itoe didjawab dgn opsil oleh pemerintah, bahwa keamanan dilaoetan beloemlah dapat didjamin bagi keselamatan perdjalanan. Sebab itoe pemerintah menasehatkan soepaja bersabar djika terpaksa diambil tindakan menoetoep perdjalanan hadji dalam ini tahoen. Djika dlm perang doenia dahoeloe ('14—'18) terpaksa 6 tahoen lamanja perdjalanan hadji ditoetoep sedang Nederland tidak ikoet berperang, tentoe sebab2 penoetoepan itoe sekarang lebih besar karena soedah dima'loemi Nederland soedah tertjeboer dalam peperangan.

Oemat Islam Indonesia haroes terima dgn sabar. Apa boléh boeat karena keadaan jang memaksa boléh djadi terpaksa perdjalanan hadji ke Mekkah ditiadakan pada ini tahoen. Tetapi ada lagi soal jang lebih soelit, j.i. tentang nasibnja bangsa Indonesia di Mekkah jang djoemlahnja riboean orang disana. Apakah dibiarkan sadja meréka sengsara ditempat jang djaoeh dari tempat tanah air itoe, ataukah pemerintah bersedia akan memoelangkan mereka ke Indonesia? Terhadap ini ada 2 oesaha jang sedang dilakoekan, didalam raad dan ditengah ra'jat.

Pada 8 Juli Mr. Mhd Yamin telah memadjoekan pertanjaan dlm. Volksraad seperti berikoet:

Dalam beberapa soerat-kabar-harian, diantaranja harian Pemandangan 4 Juli 1940, ada termoeat soerat terboeka dari „Komite Kesengsaraan di Mekkah", dan dalam soerat-terboeka itoe diminta perhatian akan hal jang menjedihkan, teroetama karena akibat peperangan, jaitoe dari Bangsa-Indonesia jang sekarang sedang tinggal di tanah soetji (Mekkah). Comite jang terseboet soedah memadjoekan permintaan kepada consul di Djeddah dan vice-consul di Mekkah, soepaja pengangkoetan Rakjat-Belanda kembali ke Indonesia dapat dengan tidak bajaran, jaitoe bagi jang memang tak dapat mengeloearkan biaja. Voorzitter Voksraad jang telah mengetahoei isi kawat jg dikirimkan oleh comite itoe soedah menjampaikan hal ini kepada Pemerintah dan kepada adviseur voor Inlandsche Zaken.

Penanja ingin memadjoekan pertanjaan kepada Pemerintah, apakah Pemerintah berhoeboeng dengan soeatoe hal bersedia kiranja mengatoer keperloean hal ini, dan djika soedah ada ichtiar itoe jg dioesahakan, atau memang dlm mengoesahakan ke djoeroesan kepentingan itoe, apakah atau bagaimanakah tjaranja?

Adapoen berita jang menjebabkan Mr. Mohd. Yamin bertindak menanjakannja kepada pemerintah diatas, lebih djaoeh adalah sebagai jang tertera dibawah ini menoeroet perscommunique MIAI di Soerabaia.

Soerabaja 2 Juli 1940.

BERHOEBOENG DENGAN adanja kesoekaran2 jg menimpa kepada ra'jat Indonesia jg ada di Tanah Soetji (Mekkah) pada waktoe sekarang, maka Secretariaat M.I.A.I. telah mendapat sepoetjoek soerat dari „Komite Kesengsaraan di Mekkah, seperti tsb. dibawah ini:

Tanah Soetji Mekah 9/2/59.
Menghadap kepada j.m. ke toea Secretariaat MIAI t. Wondoamiseno diharap dalam bahagia dan sedjahtera raja.

Salam bahagia raja.

Dgn kebesaran hati bertjampoer dgn kesedihan dan ketjemasan, kami menghadapkan soerat ini agar mendapat perhatian dari t.t. pemimpin Party2 dan per koempoelan Islam jg telah beramal kerena agama dan bangsa.

Berbesar hati dgn pendirian M.I.A.I. jg mana pendirian ini sebagai satoe boekti bagi keinsjafan pemimpin2 Islam dinegeri kita, atau lebih terang lagi M.I.A.I. sebagai benteng persatoean mereka. Tapi roepanja kesedihan telah menjoerami hati kami disebabkan beberapa hal jg telah dan akan menimpa ra'jat Indonesia jg berada ditanah soetji, Mekkah.

Nistjaja ta' akan sjak lagi keadaan mereka jg tidak sedikit djoemlahnja bertempat tinggal ditanah soetji jg tiada mempoenjai pekerdjaan, selain mentjari sedikit doea dikit, bahkan sebagian besar mereka menoentoet ilmoe agama jg menggantoengkan nafkah dan penghidoepannja kepada bantoean dari negerinja.

Keadaan International bertambah genting, nampak akan meloeas kelain djoeroesan, keadaan moekimin poen tambah hari makin tersesak, jg mana ta' lama akan djatoeh dilobang kesempitan jg mengchawatirkan.

Menilik keadaan seroepa ini, kami telah mengadakan pembitjaraan, moela2 diantara kami sendiri, dan selandjoetnja t. Consul Nederland di Djeddah, mengharap agar kaoem moekimin mendapat perhatian dari beliau, dan selandjoetnja agar diadakan kapal vrij oentoek mereka toeroen ke Indonesia. Selain dari itoe kamipoen telah menghadap kepada t. Vice Consul di Mekah oentoek membitjarakan hal ini, dan roepanja beliau ini menaroeh poela perhatian tentangan jg kami harapkan.

Dengan pekerdjaan kami jg telah kami oesahakan itoe, maka besarlah harapan kami agar M.I.A.I. toeroet poela memperhatikan keadaan mereka itoe, jg mana djaoeh dari tanah airnja dimana tempat jg kering, terlingkoeng oleh laoetan, toean2 sekalian mengetahoei keadaannja.

Apa djoega jg mendjadi kemaslahatan mereka, oentoek mereka toeroen, haraplah dibitjarakan dan dioesahakan. Dgn audentie kepada Toean Besar G.G. di Batavia sebagai jg telah dikerdjakan oleh oetoesan N.O. dithn '33, ataukah dgn djalan jg lain, maka kami menjerahkan perkara ini kepada toean2 sekalian.

Sekianlah moedah2an dgn soerat ini perhoeboengan kita bersama bertambah rapat, dan moedah2an oesaha t.t. itoe berboeah jg besar dan diterima oleh Toehan s.w.t.

Amien.

Kemoedian salam dan hormat sebagai penoetoep.

Mengoetjapkan terima kasih dari:

(wg.) MOERSAL 'AZIS, MADJIDI BANDJAR, ABD. KADIR, AD. MOEHAIMIN, HOSEN PALEMBANG dan B. DJALIL MOEKADDASY.

N.B. Hingga sekarang ini kami masih teroes mendjalankan lyst kepada siapa jang berkesempitan dan hendak toeroen ke Indonesia. Adapoen jg telah terhimpoen soedah ada 600 orang nama, dan masih teroes bertambah, dan moengkin seriboe lebih".

***

Sekianlah boenji soerat itoe!

Tentang soal tsb Secretariaat MIAI soedah berhoeboengan dgn t. Adviseur voor Inlandsche Zaken di Betawi goena mendapat keterangan, a.l. dgn djalan bagaimana Pemerintah soepaja dapat memberikan pertolongannja kepada mereka. Dari t. Adviseur tsb. Secretariaat MIAI a.l. telah mendapat djawaban, bahwa fihak partikoelir, ja'ni fihak kita k. Moeslimin, sebaiknja haroes terlebih dahoeloe mengambil „initiatief" (djalan permoelaan) sendiri boeat memberikan pertolongan itoe, sebeloem kita mengharapkannja dari Pemerintah, sebagaimana soedah pernah kedjadian dlm thn 1933.

Kemoedian, hampir bersamaan dgn diterimanja soerat djawaban tsb., Secretariaat MIAI menerima poela telegram dari Komite Kesengsaraan di Mekkah, tg 22/6-'40. Telegram itoe demikian boenjinja:

„RA'JAT INDONESIA SENGSARA MINTA KAPAL VRIJ".
„Komite Kesengsaraan".

IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

XXVI

Dalil wadjib iman akan Kitab.

TJABANG IMAN jang ke-4 (iman akan Kitab soetji) jang ditoeroenkan Al lah dg perantaraan Djibriel kepada oetoesan2Nja diboemi ini oentoek toentoenan hidoep para manoesia. Banjak nian Ajat dan Hadist jg mewadjibkan kita beriman akan demikian. Diantaranja, firman Allah:

» آمن الرسول بما انزل اليه من ربه، والمؤمنون كل امن بالله، وملائكته و كتبه. ورسله «

„Telah beriman Rasoel akan Kitab (wahjoe) jang ditoeroenkan kepadanja dari Toehannja dan segala orang moe'min poen sama meimankan Allah, MalaikahNja, Kitab2Nja, dan Rasoel2nja". (Q.A. 285—S. 2: Al Baqarah).

Firman Allah swt:

» قولوا: آمنا بالله، وما انزل الينا، وما انزل الى ابراهيم واسماعيل واسحاق ويعقوب والاسباط وما اوتي موسى وعسى، وما اوتي النبيون من قبلهم؛ لا نفرق بين احد منهم ونحن له مسلمون «

„Katakan olehmoe, kami telah beriman akan Allah, akan jang ditoeroenkan kepada kami, jang ditoeroenkan kepada Ibrahiem, Isma'il, Ishaq, Ja'qoeb dan tjoe tjoe2nja, sebagaimana kami imankan Taurah jang ditoeroenkan kepada Moesa, akan Indjil jang ditoeroenkan kepada 'Isa, dan akan moe'djizat2 jg Allah telah berikan kepada Nabi2 jg sebeloem itoe: kami tidak mentjerai2kan nabi2 itoe, dan kami menjerahkan diri kepada Allah". (Q. A. 136 S. 2: Albaqarah).

Ajat2 jang terloekis ini, oemoem, jg menjoeroeh kita beriman akan segenap kitab2 jg Allah toeroenkan kepada nabi2 Nja. Adapoen Ajat jang sepesial menjoeroeh kita imankan Al-Qoerän pegangan kita kaoem Muslimin dari masa kemasa, dari abad ke abad hingga hari qiamat, ia lah:

» يا ايها الذين آمنوا، آمنوا بالله ورسوله والكتاب الذي نزل على رسوله «

„Hai segala orang jg moe'min, imanlah kamoe akan Allah, akan Rasoelnja (Moehammad) dan akan kitab (Al-Qoerän) jang ditoeroenkan kepadanja. (Q.A. 135. S. 4: An Nisa).

Dan diantara hadist jang menjoeroeh kita meimankan kitab, ialah hadist Boechary dan Muslim jang telah laloe seboetannja.

Nabi kita telah membenarkan apa jg ditoeroenkan kepadanja dari segenap isi Al-Qoerän, baik jang berhoeboeng dg i'tikad, dg hoekoem, dengan oendang2 pergaoelan, roepa2 keterangan dan toentoenan. Nabi membenarkan dan menerima. Djoega sedemikian segala Sahabatnja jang telah beriman dg iman jang maha kokoh itoe. Kebanjakan kaoem orientalisten mengakoe soenggoeh, bahwa Moehammad saw beri'tikad tegoeh, bahwa beliau itoe seorang rasoel, seorang oetoesan Allah jang ditoeroenkan wahjoe kepadanja.

Sjahdan, maka jang dikehendaki dg meimankan kitab Allah, ialah meimankannja menoeroet sebagaimana jg telah diterangkan oleh Al-Qoerän dg tidak menambah, tidak mengoerangkan. Djelasnja, sebagai jang diseboet dibawah ini.

Betapa kita beriman akan Kitab2 Toehan itoe?

Kata oelama kalam: „Wadjib atas kita pertjaja, bahwa Allah 'azza wa djalla mempoenjai beberapa boeah kitab jang telah ditoeroenkan kepada Rasoel2nja. Didalamnja Allah terangkan roepa2 soeroehan, roepa2 larangan, djandji baik, djandji boeroek, chabar soeka dan chabar doeka, dan segala kitab2 itoe **kalamullah** (perkataan Toehan) jg qadiem azaly, jang tidak berpangkal, tidak berawal, tidak berpermoelaan. Kalam itoe berdiri pada dzatNja, tiada berharaf, tiada bersoeara, tidak seperti hoeroef dan soeara pembitjaraan kita".

Oelama2 kalam itoe menegaskan bahwa kalamullah ada 2 artinja a. sifat jg qadiem azaly, berdiri pada dzatNja, ta' berharaf dan bersoeara, b. kalau jg berboenji jg ditoeroenkan kepada rasoel2 Nja. Kalam jang berboenji ini, menoendjoek dan menjatakan apa jang terkandoeng atau dimaksoed oleh kalam jang qadiem azaly itoe.

Kedoedoekan kalam jang berboenji ini terhadap kedoedoekan kalam jang qadiem azaly, sama dg kedoedoekan kalam jang terloekis dihati seseorang radja dg kalam jang terloekis disoeratnja jg ia kirimkan kepada kita. Apabila seseorang radja menoelis seboeah soerat kepada seorang menterinja, memberi tahoe kepada menteri itoe apa jang dimaksoed oleh radja, maka soerat itoe dibatja oleh menteri, berharaf dan berboenji. Adapoen kandoengan hati radja, tiadalah berharaf dan tiada bersoeara. Soenggoehpoen demikian tetap djoega kita katakan: soerat itoe, soerat radja. Demikian poelalah Al-Qoerän dan kitab2 Toehan jang lain jg dibatja dan diamalkan isinja oleh nabi2 itoe, dikatakan kalamullah djoega; walaupoen ia sebenarnja toerdjoeman (tolk) jang menoendjoek kepada maksoed kalam qadim azaly abady.

Telah bersimpang sioer faham ahli tauhid tentang soal: Apakah Al-Qoeräan jg kita batjakan ini qadim atau hadist (baharoe)? Perselisihan itoe telah membawa mereka kepada sesat menjesatkan, koefoer mengoefoerkan, telah menjebabkan ter'adzab beberapa poedjangga hadist karenanja, seperti Ahmad ibn Hanbal dll.

Kata Al Djalal Ad Dawaany: Ta' ada perselisihan antara oemmat Islam, bahwa: Allah itoe berkata2, walaupoen mereka berlainan faham tentang hakikat „perkataanNja", tentang baharoe qadimnja. Sebab mereka berlainan faham itoe, adalah karena ada 2 qias, doea logica dlm soal ini. 1. Kalamullah itoe satoe sifat bagiNja, tiap2 sifat Allah itoe, qadim dzatNja. 2. Kalamullah itoe, seperti Al-Qoerän, tersoesoen dari haraf dan soeara, jang bertertib soesoen, tiap2 jg demikian halnja, haroeslah ia baharoe.

Hanaabilah (pengikoet Ahmad ibn Hanbal) menetapkan qias jang pertama. Moe'ta zilah (pengikoet Al-Djoebbaï) menetapkan qias jang kedoea. Mereka katakan: bahwa ma'na „Allah itoe, berkata2", mengadakan perkataan. Orang Karamyah mengatakan: Kalamullah itoe satoe sifat bagiNja. Mereka tiada mengakoe, tiap2 sifat Toehan itoe, qadim. Kebanjakan (djoemhoer) orang Asj'ary berpendapatan bahwa kalamullah itoe satoe pengertian (ma'na) jang basith, ta' dapat diketahoei tjorak ragamnja, berdiri pada dzat Allah, qadim azaly. Mereka ini menjetoedjoei faham Moe'tazilah tentang menetapkan kebaharoean kalamullah jang berlafadh. Orang Asj'ry meisbatkan kalam nafsy (jang berdiri pada dzat). Orang Moe'tazilah meéngkarinja. Orang Asj'ary mempertanggoengkan qi-

---

Karena mengingat kepentingan jang demikian maka Secretariaat MIAI telah menentoekan sikapnja, ialah:

I. telah memasoekkan soerat permohonan oentoek ber-audentie kepada Toean Besar Gouverneur-Generaal, goena membitjarakan soal tsb. lebih djaoeh dan djoega beberapa kepoetoesan2 **Congres** Al-Islam Indonesia ke II di Solo.

II. membikin dan mendjalankan **„Lijst** derma bagi kepentingan bangsa kita di Mekkah jg mendapat kesoekaran itoe".

Secretariaat M.I.A.I.

Ketoea.	Secretaris.
W. Wondoamiseno.	Sastradiwirja.

Doea oesaha jang kita harap mendapat perhatian dari pemerintah. Pertama **dari Mr. Mhd. Yamin dlm.** Volksraad, dan kedoea dari MIAI, jang bekal melakoekan audensi kepada G.G. Kita pertjaja bahwa pemerintah akan memberikan bantoeannja.

Pergerakan Islam di Soerabaja

XIII.

AL IRSJAD.

BERSAMA sdr. M. Choesnan Affandi kami berkoendjoeng keroemah toean *Oemar Hoebeis*, pemoeka jg oetama dari Al- Irsjad, dan djoega Pengoeroes Harian dari secretariaat M.I.A.I., pada sore Chamis 25 April. Kedatangan kami be liau samboet dengan segala senang dan gembira, sebagai penjamboetan seorang saudara dengan saudara lainnja jang soedah lama tidak berdjoempa. Sebagai tanda kegembiraan beliau mengoendang kami soepaja bersantap diroemah beliau pada besoknja.

—„Kami sangat senang melihat tingginja kwaliteit isi madjallah jang toean pimpin, Pandji Islam", beliau memoelai pertjakapan.

—„Terima kasih atas poedjian itoe", djawab kami.

—„Kami senang karena madjallah toean sebagai satoe2nja madjallah wetenschap memoeat segala matjam faham jg ditoelis dengan setjara ilmijah. Misalnja serie artikelen Ir. Soekarno, terlepas dari pro atau tegen terhadap haloeannja, tetapi tjara koepasannja soenggoeh menarik hati kami. Dengan memboekakan soal2 jang seperti itoe, dapatlah kesempatan Oelama dan pemoeka2 agama kita memberi samboetan dan pendjelasan pada segala soal jang dimadjoekan beliau".

—„Memang itoelah maksoed kami, soepaja Alim Oelama dan pemoeka2 kita dapat meroendingkan dan mempersoalkannja beramai2, sehingga semakin tampak ketinggian pengadjaran agama kita. Menoeroet kejakinan kami, antara kaoem nasionalis dengan kaoem pergerakan Islam tidak akan sampai begitoe dalam djoerang perpisahannja, kalau satoe sama lain mengerti akan faham satoe per satoe dan tahoe akan hakikat agama jg sebenarnja. Tetapi ada lagi jang haroes kami tegaskan; dahoeloe tiap2 rentjana jang dimoeat dalam P.I. memang kami pegang tegoeh, artinja beloemlah kami moeat sebeloem kami tjotjokkan dengan pendirian kami, sebab kami tahoe diwaktoe itoe ketjerdasan ra'jat masih beloem begitoe tinggi. Tetapi sekarang kami ada kan perobahan menoeroeti kemadjoean ketjerdasan ra'jat itoe, jaitoe kami bebaskan mereka menimbang dan memilih sendiri akan faham jang disetoedjoeinja dari antara beberapa rentjana jang dimoeat dalam madjallah kita. Tiap2 rentjana tidak kami ikat lagi menoeroet pendirian kami, tetapi didalam P.I. masing2 orang dibebaskan melahirkan fahamnja dalam soal ke Islaman, asal sadja mendjaga batas, zakelijk, gedocumenteerd dan wetenschappelijk. Begitoelah kami moeatkan serie artikelen toean Soekarno, dan kami moeatkan djoega rentjana2 dari segala pehak jg menjamboet akan artikelen itoe.

—„Kami setoedjoei pendirian toean 100%. Memang begitoe poela jang berlakoe dalam golongan kami Al Irsjad. Dahoeloe satoe dari oesaha kami jang terkemoeka ialah membanteras akan taqlid boeta, segala choerafat dan bid'ah dan lainnja, tetapi sekarang sesoedah oemat Islam disini moelai terboeka mata oentoek berfikir tentang agamanja, dapatlah kami mentjari lapangan jang baroe oentoek berchidmat kepada kepentingan oemoem, tetapi dengan tidak mengabaikan maksoed jg bermoela, menegakkan agama Islam jang loehoer di Indonesia".

Kemoedian kami mempertjakapkan tentang perhimpoenan Al Irsjad jg beliau pimpin. Al Irsjad adalah satoe perkoempoelan jang berdjasa besar di Indonesia, besar tenaganja membanteras bid'ah dan choerafat. Pemoekanja jang terkenal toean **Sjech Ahmad Soorkati** adalah seorang jang besar djasanja, berasal dari Soedan, dan namanja sedjadjer dengan pembangoen dan pemoeka2 Islam jang pertama dinegeri kita ini. Dahoeloe ada terseboet2 bahwa beliaulah jang mengandjoerkan Kyai Ahmad Dahlan pembangoen Moehammadijah soepaja membangoenkan perkoempoelan itoe, tetapi hal itoe dibantah oleh toean M. Joenoes Anies dalam pedato pemboekaannja dari Kongres Moehammadijah. Walaupoen bagaimana djoega dapatlah kita menegaskan, bahwa Ahmad Soorkati adalah seorang perintis djalan dalam kebangoenan Islam dinegeri kita diabad ke XX ini, dan perhimpoenan Al Irsjad jang dipimpinnja adalah satoe perhimpoenan jang terloekis dengan tinta mas dalam perdjoeangan ke Islaman dinegeri ini.

Djika boleh orang membagi, tidaklah salah kalau dikatakan bahwa djika Moehammadijah bekerdja ditengah2 oemat Islam Indonesia, maka Al Irsjadlah jg mengadakan perobahan jang sebesar2nja dikalangan bangsa Arab. Djika kita memboeka sedjarah Islam pada penghabisan abad XIX jang lewat dan permoelaan abad XX ini, berdjoempalah kita dengan sekoempoelan bangsa Arab, jg membanggakan dirinja dengan pangkat „Sajid" dan „Sjarifah", ketoeroenan Nabi, katanja, dan dgn pangkat itoe dia menjampaikan maksoed doeniawi jang sangat rendah, mengaboei mata ra'jat kita. Dengan kedoedoekannja sebagai Sajid itoe dia dapat memikat anak2 gadis bangsa kita, mempermainkan kejakinan dan kekajaan bangsa kita menoeroet kemaoean hawa nafsoe dan kantongnja. Zaman jang gilang gemilang dari saudagar2 bangsa Arab jang telah memboekakan djalan bagi masoek dan tersiarnja agama Islam kenegeri ini, zaman itoe telah dikotori dan dihitamkan oleh bangsa Arab jang berkepala besar jang dengan menda'wakan dirinja ketoeroenan Nabi telah mengambil maksoed jang tidak baik dengan nama agama. Ditambah poela dengan „Arab rentenier", jang sampai sekarang masih banjak djoega djoemlahnja, jaitoe mereka jang berkeliling masoek keloear kampoeng dan doesoen mendjalankan riba kepada oemat jang seagama dengan dia.

Membanteras inilah pekerdjaan jang sangat berat dikerdjakan oleh Al Irsjad, sedjak th. 1914. Dalam memerangi choerafat jang sangat berbahaja ini Al Irsjad menghadapi moesoeh jang boekan ketjil, bahkan toean Ahmad Soorkati sendiri sering sekali akan ditoempahkan orang darahnja dan diminoemkan orang ratjoen, tetapi sampai sekarang Toehan masih melindoengi njawa beliau. Atas perdjoeangan mati2an jang soedah begitoe lama, tidaklah mengherankan kita kalau pada 26 Sept. sampai 1 October 1939 (11—16 Sja'ban 1358) Al Irsjad telah melansoengkan kongres jubileumnja tjoekoep 25 tahoen. Al Irsjad beroesaha radjin membangoenkan sekolah2 jg modern diberbagai tempat diseloeroeh Djawa, dan sesoedah 25 tahoen sekolahan itoe soedah poeloehan djoemlahnja. Sebagai hasil dari sekolahan2 itoe, lahirlah angkatan baroe dari bangsa Arab, jang mendjalankan tiap2 maksoed jang baik dari Al Irsjad, dan memoelai perobahan itoe dlm roemah iboe bapanja masing2. Keinsafan ini kita lihat timboel pada doea golongan: golongan bangsa Arab sendiri jang dengan gagahnja telah menjerboekan diri kedalam berbagai perhimpoenan, dan kedoea dari golongan Indo Arab jang lebih gagah dan tidak koerang oesaha djasanja pada zaman jang achir ini. Golongan jang kedoea ini nanti bekal kita bitjarakan lagi.

Oesaha Al Irsjad boeat menghapoeskan noda hitam jang dilekatkan orang, soedahlah moelai tampak hasilnja. Angkatan baroe dan tenaga2 moeda soedah banjak jang tampil kemoeka. Semoeanja

---

as jang pertama kepada kalam nafsy, qias jang kedoea kepada kalam lafdhy. Membangsakan kalam nafsy kepada Allah, dg sebenar2nja. Membangsakan kalam lafdhy kepadaNja„ atas djalan madjaz, ja'ni: Jang sebenar2nja kalamullah itoelah kalam nafsy jang qadim azaly abady. Adapoen kalam lafdhy, maka mengingat ia menerangkan kehendak Allah, kehendak kalam jang qadim azaly abady, dinamai kalamullah. Mengingat ia berharaf bersoeara, boekan ia kalamullah jang qadim azaly karena ia menjeroepai kalam insany. Orang Asj'ary jg moeta achchirin mengatakan: Kalamullah itoe mengenai nafsy dan lafdhy. Kedoea2nja qadim. Mereka menetapkan, bahwa kalam jang tertoelis, jang dibatja, jang dihafal, qadim. Jang baharoe, ialah: toelisan, batjaan, dan hafalan.(?)

itoe soedah diperingati dalam kongres djoebelioem th. '39 itoe. Maka sesoedah kongres itoe lahirlah toenas jang baroe, organisasi Al Irsjad jang lebih tegap dan loeas lapangan oesahanja. Nama pandjangnja ialah **Djamijatoel Islah wal Irsjad al Arabijah.** Diwaktoe itoelah disahkan Anggaran Dasar dan Roemah Tangganja, ditentoekan toedjoean dan daftar oesahanja. Dalam fasal IV bhg. 1 terang terang diseboetkan, bahwa „anggota biasa ialah tiap2 orang jang beragama Islam, jang oemoernja soedah 18 tahoen", dus tidak bangsa Arab sadja tetapi segala bangsa boleh memasoekinja. Daftar oesahanja selain dari soal pergoeroean dan Onderwijsraadnja, djoega perkoempoelan itoe bermaksoed akan membangoenkan persekoetoean dagang, pertoekangan, keradjinan dll., mengadakan polikliniek, roemah piatoe, roemah miskin dll., mengadakan tablig, menerbitkan kitab dan mendirikan bibliotheek. Dan boeat itoe telah dibangoenkan 7 matjam ladjnah (afdeeling). Sekarang soedah ada 30 tjabangnja.

Soenggoeh kita sangatlah berbesar hati melihat oesaha Al Irsjad jang sekarang pimpinannja dipegang oleh toean Oemar Hoebeis, sedang toean Ahmad Soorkati diangkat mendjadi Advisseurnja. Pada hari Sabtoe 27 April bersama t. A. Hassan kami mengoendjoengi sekolahan Al Irsjad jang baroe didirikan dgn begrooting ƒ 45.000. Satoe sekolahan jg besar, lengkap dengan kantoor H.B. Al Irsjad jang terletak dimoeka, dan tempat tempat vergaderingnja jang bisa memoeat 2000 orang. Tjoema sajang jang menoeroet tahoe kita sampai sekarang beloemlah ada tjabang Al Irsjad diloear poelau Djawa. Dengan perasaan jg poeas kami berdjabat salam berpisahan, pesan memesankan moedah2an pekerdjaan masing2 jang sama dipimpin bertambah madjoe.

Berdiri dari kiri kekanan tt. Sjoe'yb Sa'id (kemanakan K. H. M. Mansoer dan goeroe Pesanteren Islam), Abdoel Qadier Bahalwan (pemimpin P. S. I. I.) dan S. Said Marzoeq (goeroe Al-Irsjad).

M. I. A. I.

Sebagai anggota secretariaat M.I.A.I., toean Oemar Hoebeis membitjarakan djoega dengan kami tentang badan pergaboengan perhimpoenan2 Islam jg bernama **„Madjlis Islam A'la Indonesia"** (M.I.A.I.). Soerabaia semakin popoeler namanja dalam riwajat perdjoeangan Islam di Indonesia, karena dari sanalah lahirnja tjita2 pergaboengan dan persatoean organisasi2 Islam itoe. Soedah semendjak th. '21 oemat Islam soedah membangoenkan persatoean raya itoe, dan soedah 9 kali mereka melansoengkan kongres besar oentoek demikian, tetapi baroelah pada kali jang ke 10 dengan bertempat di Soerabaia dapat melahirkan MIAI itoe. Tiga orang pemoeka Islam telah bangoen mengandjoerkan dan memegang pimpinan pergaboengan itoe, jaitoe **Kyai H. M. Mansoer, Kyai H.A. Wahab** dan **Kyai H. A. Dahlan.** Pendirian itoe berlansoeng pada konferensi tg. 18—25 Sept. '37 (12—15 Radjab 1356), kemoedian kongresnja jang pertama di Soerabaia, dan kongresnja jang kedoea telah berlansoeng di Solo. Dalam tiap kongres itoe telah diroendingkan dan dipoetoeskan soal2 penting jang mengenai oemoemnja oemat Islam se Indonesia.

Apa jang menggembirakan kita tentang MIAI ini ialah lahirnja semangat persatoean jang kokoh antara sesama perhimpoenan dan golongan oemat Islam, sehingga antara perhimpoenan2 atau Oelama2 jang sering ada pergeseran, sekarang soedah moelai doedoek bersama2 meroendingkan segala soal jang penting2, dan maoe poela bekerdja bersama2 dengan memboelatkan oesaha oentoek kepentingan oemat kita seloeroehnja. Anggota2 secretariaat jang memegang pimpinan hari2, teroetama toean W. Wondoamiseno pandai meletakkan dirinja ditengah2 segala party dan ditengah segala golongan. Tidak sedikitpoen mengetjiwakan tentang sikapnja dalam memimpin rapat2 dan dalam memegang pimpinan hari2, tidak dia hendak mengemoekakan partynja PSII dan tidak poela tampak pendiriannja jang miring terhadap satoe perhimpoenan jang tidak disoekainja. Tentang inilah baroe kita dapat melahirkan kegembiraan dan poedjian, tentang semangat persatoean. Karena bagoesnja semangat pergaboengan itoe, boekan tidak boleh djadi poela semangat itoelah jang mendorong lekas lahirnja pergaboengan dalam pergerakan politik kita jang bernama „Gapi", dan tjita2 pergaboengan pada pemoeda2 kita jang bernama **„Perda"**.

Adapoen tentang ketjakapan secretariaat memilih soal jang penting2, keaktifannja bekerdja, dan djoega tentang kesetiaan organisasi2 kita oentoek memenoehi wadjibnja terhadap badan pergaboengan itoe, soenggoeh beloemlah dapat kita banggakan. Banjak lagi hal2 jang minta diperbaiki, dan banjak perobahan jang haroes dimasoekkan. Menoeroet pemandangan kita, MIAI adalah ibarat badan jang masih loempoeh, jang koerang tenaga dan koerang mendapat sokongan, sehingga kesanggoepannja oentoek memimpin soeatoe pekerdjaan jang besar beloemlah dapat diharapkan.

—„Kami berbesar hati atas berdirinja MIAI jang mendjadi poesat persatoean dari oemat Islam seloeroehnja, tetapi kami tidak dapat memoedjikan tjara bekerdjanja jang selaloe datang terlambat", kata kita.

—„Memang sesoenggoehnja kami akoei kelambatan itoe, karena toean ma'loem bahwa masing2 orang jang doedoek dalam secretariaat MIAI adalah orang jg mempoenjai kedoedoekan jang besar dan memikoel kewadjiban jang berat dalam partynja masing2", kata toean Oemar Hoebeis.

—„Kami ingin hendak mengoendjoengi kantoornja, karena kami djoega ada membawa pesan dari BPI di Medan, jg djoega mendjadi anggota **MIAI**".

—„Kantoornja roemah saja inilah. MIAI beloem sanggoep membajar sendiri akan sewa kantoor jang terchoesoes, sebab toean ma'loem akan sifat kebanjakan organisasi2 kita jang sering lalai membajar kewadjibannja. Hal itoe biasa diberi alasan, bahwa dalam party masing2 banjak poela ongkos2 jang haroes dibajar".

Sedemikianlah pertjakapan kami jang kami rasa ada perloenja dioemoemkan.

Penjerboean lasjkar Islam kebenoea Europa

II

Rapport jang pertama tentang Europa.

SEBELOEM MENGOERAIKAN penjerboean lasjkar Islam kebenoea Europa lebih djaoeh, haroes lebih dahoeloe diketahoei, bahwa operasi jang mereka lakoekan boekanlah hanja dari satoe djoeroesan, melainkan dari 3 djoeroesan: djoeroesan barat dengan memasoeki Andaloesia, djoeroesan timoer dengan menerdjang Constantinopel, dan dari djoeroesan laoetan dengan mereboet poelau2 jang penting di Laoet Tengah. Ketiga matjam operasi itoe tidaklah dilakoekan dengan serentak, dan tidak poela di pegang oleh pimpinan jang satoe, melainkan berbeda djaoeh waktoenja beberapa tahoen bahkan ada jang sampai beberapa abad.

Misalnja pertempoeran ke Constantinopel walaupoen soedah dimoelai dari abad I hidjrah, tetapi baroelah hasil pemboekaannja pada 7 abad dibelakang, 29 Mei 1453, ditangan Chalifah Moehammad II al Fatih dari Otteman. Andaloesia berhasil lebih tjepat, dita'loekkan dalam abad I hidjrah oleh Thariq bin Zijad (710) dizaman Chalifah Walied bin Abdil Malik dari Omajaden. Sedang dilaoetan dimoelai lebih tjepat, dan perdjoeangan itoe senantiasa berlakoe dengan tidak berhenti2nja sampai kepada masa kekoeatan Islam hantjoer di Europa, barat dan timoer.

Adapoen rapport jang pertama tentang Europa soedah diterima oleh Chalifah Islam dizaman Choelafaoer Rasjidin pada tahoen 26 h., baroe 15 tahoen se soedah wafatnja Nabi Moehammad s.a.w. Sesoedah seloeroeh Afrika Oetara dapat direboet dari tangan pembesar2 Romawi, jaitoe Macocus kalah dari Mesir pada th. 19 h. dan Gregory mati terboenoeh di Afrika Oetara pada th. 26 h. dan iboe kotanja Sufetula dapat direboet oleh pahlawan Islam Abdoellah bin Zoebeir, maka Chalifah Oestman di Madinah el Moenawwarah telah memerintahkan **Abdoellah bin Nafi'** akan membikin rapport tentang tanah Spanjol. Rapport itoe dapat dikoempoelkannja dengan sempoerna, karena pergaoelannja jang rapat dgn pembesar2 Spanjol dari ketoeroenan Gouthia jang memerintah dioedjoeng Afrika Oetara jang mendjorok ke Spanjol, jaitoe Ceuta.

Rapport tentang laoetan telah diserahkan pada th. 28 h. oleh **Ma'awijah,** Wali negeri di Syrie, sebagai hasil dari pelajaran armada ekspedesi jang dipimpin oleh Abdoellah bin Qeis. Dan boeat jang kedoea kalinja tentara laoetan itoe telah mengharoengi laoetan pada th. 33 h. oentoek menjempoernakan rapport jang dahoeloe itoe. Tetapi sebetoelnja baik djoega diperingati disini bahwa niat berdjoeang dilaoetan ini soedah djoega dimoelai oleh Ma'awijah boeat menggempoer poelau Cyprus, tetapi Chalifah Oemar tidaklah mengizinkan pelajaran jg banjak mengandoeng bahaja itoe sesoedah baginda meminta advies kepada Amroe bin 'Aash, Wali Negeri di Mesir.

Rapport tentang Constantinopel diserahkan pada th. 32 oleh **Ma'awijah** djoega, sesoedah lasjkar pertjobaan menjerboe mengepoeng kota itoe jang chabarnja dengan pimpinan Ma'awijah sendiri. Pergaoelannja jang amat loeas dengan bekas pembesar2 negeri Romawi di Syrie dahoeloe, menjebabkan Ma'awijah dapat menjoesoen document2 jang penting jang kemoedian disoesoennja mendjadi rapport jang sangat berharga tentang Constantinopel, iboe kota keradjaan Romawi Timoer (Beyzentium) dewasa itoe.

Segala rapport2 jang diatas itoelah jang mendjadi sandaran jang setegoeh2nja bagi lasjkar Islam oentoek melangsoengkan penjerboeannja kebenoea Europa itoe. Tetapi karena siboek dengan mengoeroes negeri sendiri, rapport2 itoe beloemlah dapat disoesoen mendjadi plan jg teratoer dizaman Choelafaoer Rasjidin. Djika kita memperhatikan segala rapport jg telah terkoempoel itoe, njatalah bahwa oemat Islam mempoenjai otak jang tadjam oentoek mengetahoei poesat2 dan koentji2 jang penting dari benoea Europa. Mereka tahoe koentjinja di sebelah barat ialah Gibraltar jang memperhoeboengkan Laoet Tengah dengan Laoet Atlantik, dan itoelah jang mendjadi toedjoean jang pertama dari mereka boeat memasoeki Andaloesia. Mereka tahoe akan koentjinja disebelah timoer ialah selat sempit Dardanellen jang memperhoeboengkan Laoet Tengah dengan Laoet Hitam, dan sebab itoe anak panah perdjoeangan mereka ditoedjoekan ke Constantinopel. Dan mereka tahoe poela bagaimana pentingnja Laoet Tengah oentoek perdjoeangan ke Europa itoe, sebab itoe mereka beroesaha soepaja poelau2 jang ada ditengah Laoetan itoe haroes di koeasai lebih dahoeloe. Siapa jg mengetahoei djalannja peperangan pada masa kita ini, akan terboektilah baginja kebenaran rantjangan oemat Islam itoe.

Sembojan perdjoeangan.

Sembojan apakah jang mereka hidoepkan oentoek mena'loekkan benoea Europa itoe? Sembojan itoe tidaklah sama, tetapi toedjoean mereka adalah satoe, jaitoe mengibarkan kalimah tauhid keseloeroeh doenia. Perdjoeangan ke Contstantinopel digembirakan oleh sabda Nabi jg sampai sekarang masih terloekis diatas satoe batoe dalam masdjid Aya Sofia (sekarang telah mendjadi museum, red.) boenjinja:

لتفتحن القسطنطينية ولنعم الامير اميرها ولنعم الجيش جيشها

„Kita bekal mengalahkan Contstantinopel. Amirnja adalah sebaik2 amir dan lasjkarnja adalah sebaik2 lasjkar".

Hadist ini walaupoen lemah sanadnja, sebagai keterangan Amir Sjakib Arselan dalam boekoenja Hadhiroel Alamil Islamij djoez I hal. 214, tetapi telah oemoem pada kaoem Moeslimin dan telah mendjadi sembojan bagi lasjkar2 Islam oentoek memoetoeskan njawanja asal Contstantinopel jg didjandjikan Nabi itoe dapat di ta'loekkannja.

Oentoek mengharoengi laoetan, ada poela sabda Nabi jang mendjadi sembojan mereka menoeroet riwajat Boechari dari Anas bin Malik jang didengarnja dari mak tjiknja Oemmi Haram binti Milhan. Pada soeatoe hari Nabi tidoer siang diroemah Oemmi Haram, dan sewaktoe bangoen baginda Nabi itoe tertawa senjoem dengan girangnja. Maka bertanjalah Oemmi Haram kepada beliau apakah mimpi baik jang telah menggembirakan beliau itoe. Djawab Nabi:

عرض على اناس من خيار امتي يركبون
ثبج البحر الاخضر كالملوك على الاسرة

„Terbajang kepadakoe bahwa sekoempoelan dari oematkoe jang pilihan bekal mengharoengi laoetan jang biroe sebagai radja2 dalam angkatan perangnja".

Oemmi Haram berkata: „Hai Nabi, toean do'akanlah soepaja saja termasoek oemat jang pilihan itoe". Djawab Nabi: „Kau termasoek seorang jang terkemoeka dari mereka".

Hadist ini menggerakkan hati Ma'awijah akan memenoehi noeboeat Nabi itoe, sebagai kata Moesthafa By Nadjieb dlm boekoenja „Hoematel Islam" djoez I hal. 167, bahwa Ma'awijah telah mengepalai satoe operasi armada ke Cyprus, dan Oemmi Haram ikoet dalam perangkatan itoe.

Dan begitoe djoega akan memasoeki Andaloesia, oemat Islam mempoenjai sembojan kepada satoe hadist Nabi jang diriwajatkan oleh Moeslim, Ahmad dan Nisaij dari Abir Rabie' el 'Atkij:

زويت لي مشارق الأرض ومغاربها وسيبلغ ملك امتي ما زوي لي منها

„Dihampirkan kepadakoe boemi seloeroehnja, timoer dan baratnja. Dan bekal sampai kekoeasaan oematkoe kesegala tanah2 jang dihampirkan kepadakoe itoe".

Menoeroet keterangan seorang ahli tarich Arab sebagai kata M. Renaud dalam boekoenja „Invasion Des Sarrazins En France......... jang kita seboetkan dahoeloe, bahwa hadist inilah jg dipakai oleh oemat Islam oentoek membangkitkan semangat perdjoeangan ke Spanjol.

Oentoek mendjadi peringatan, baik djoega kita terangkan disini nama2 sahabat Nabi jg mendjadi korban dalam ketiga oprasi itoe, sebagai batoe peringatan jang tidak akan hilang2nja dari perhatian Doenia Islam sampai sekarang dan seteroesnja. Dalam perdjoeangan ke Constantinopel jang kedoea kali dibawah pimpinan Jazied bin Ma'awijah jang berdjalan 7 tahoen lamanja dari th. 48h sampai th. 55 h (kata setengah tarich hanja sampai th. 52 h.), ikoet dalam peperangan itoe seorang shahabat jg terkenal **„Aboe Ajjoeb Ansharij"** jang soedah pernah berperang bersama Nabi di Badar, Oehoed, Chandaq dan lainnja. Pada th. 50 h. dalam pertempoeran itoe, Aboe Ajjoeb Ansharij meninggal doenia di Constantinopel, dan djenazahnja dikoeboerkan dinegeri moesoeh itoe. Diatas makamnja itoe dibangoenkan masdjid besar dengan goebahnja jang indah oleh Moehammad al Fatih sewaktoe mengalahkan kota itoe. Sampai sekarang masdjid itoe masih tetap mendjadi kemegahan kota jang indah itoe, dan mendjadi batoe peringatan bagi perdjoeangan oemat Islam pada abad jang pertama dahoeloe itoe.

Dalam pertempoeran dilaoetan, **Oemmi Haram** jang terseboet dalam hadist Nabi diatas telah ikoet bersama armada Islam jang pertama kali menjerang poelau Cyprus, dia bersama soeaminja 'Oebbadah bin Shamit. Sewaktoe dia mengenderai satoe kenderaan, amat sajang dia terindjak oleh koedanja, sehingga meninggal diwaktoe itoe djoega. Menoeroet Ibnoel Astier dia dikoeboerkan dipoelau itoe djoega. Dan dalam pertempoeran di Spanjol ada poela ikoet seorang sahabat Nabi. Menoeroet keterangan Ibnoe Habieb, shahabat itoe bernama **„Moenaizir".**

Dari segala tjatetan jang soedah kita kemoekakan diatas, njatalah bagi para pembatja bahwa rantjangan perdjoeangan ke Europa soedah dimoelai semendjak dari zaman Shahabat Nabi, didalam zaman pemerintahan Oestman bin 'Affan, dengan digembirakan oleh sabda2 dan noeboeat Nabi jang mendjadi sembojan perdjoeangan mereka kepada tiap tiap djoeroesan jang mereka masoeki. Sebab itoe, soenggoehlah salah kalau orang mengatakan bahwa perdjoeangan mereka ke Europa itoe hanjalah oentoek mentjari keoentoengan doeniawi, atau hendak merampok-merampas sebagai kelakoean bangsa Barbar poerbakala.

Dalam soal ini, baik djoega kita kemoekakan toelisan President party nasional Tunis **Sayid Abdoel Aziz Sta'alabij**, jang didjadikan sebagai permata jang kilau2an oleh Amir Sjakib Arselan bagi rangkaian boekoenja „Tarich goezoeatil Arab". Dari antaranja beliau menoelis:

„Adapoen pembikin plan jang pertama bagi kemenangan2 Islam di Europa, ialah Chalifah ke III saidoena **Oestman bin 'Affan** r.a. Sesoenggoehnja setelah baginda menetapkan saudaranja sepersoesoean Abdoellah bin Sa'ad bin Ali Sarah boeat mena'loekkan Afrika Oetara, dan sesoedah datang kepada baginda berita kemenangan lasjkarnja mengalahkan balatentera Gregory pembesar Romawi Timoer (Byzentium) di Sufetula, maka baginda menetapkan doea orang laksamana jang moelia **Abdoellah bin Abdil Qeis** dan **Abdoellah bin Nafi' bin Hoeshein** dari soekoe Fihrij boeat mengepalai armada Islam jang akan berlajar ke Andaluzie. Baginda mengirimkan kepada kedoeanja akan testament politik, testament jang kekal, jang didalamnja ada tertjatet: **„Sesoenggoehnja Constantinopel hanja dapat dikalahkan dari djoeroesan Andaloesia. Djika kamoe dapat mengalahkan segala negeri jang kamoe laloei, adalah oepah dan pahala bagimoe sama banjaknja dengan lasjkar jang mena'loekkan Constantinopel".** Testament inilah jang diambil oleh Wali2 Negeri di Afrika Oetara dan panglima2 perangnja mendjadi toentoenan bagi politik mereka.

Pembesar jang moela pertama mempersiapkan alat2 sendjata oentoek meneroeskan testament ini ialah **Hassan bin Noe'man**, kepala Wazir2 (sekarang dinamakan Premier, red.) dari Omajaden, seṡoedah Afrika Oetara seloeroehnja toendoek kepadanja. Dia telah mendirikan di moeka kota Cartagena akan „tersana", tempat memboeat kapal dan armada jg besar2 dan membikin sendjata, sedang toekang2 didatangkannja dari bangsa Kibti Mesir. Plannja inilah jang dikerdjakan oleh maulanja **Thariq bin Zijad** sesoedah dia memerintah di Magribi. Dgn lasjkarnja dia menjerang ketanah2 tinggi dan menghalau bangsa Andaloesia pada th. 92 h. Koemedian langkah kedoeanja diikoeti poela oleh **Isma'il bin Abil Moehadjir**, sewaktoe dia ini memangkoe djabatan pemerintahan Afrika Oetara dimasa Oemar bin Abdil Aziz. Armada2nja telah menggempoer pantai2 Europa Selatan pada th. 105 dibawah pimpinan **Abdoer Rahman bin Abdillah Gafiqij**, dan beloemlah dia kembali poelang melainkan sesoedah memasoeki Italie. Peperangan inilah jang boleh dipandang sebagai chabar gembira bagi bangsa Italie boeat melepaskan diri dari kekoeasaan Romawi Timoer (Byzentium) jang maha kedjam".

MEMBOEDAKKAN PENGERTIAN ISLAM

(Oleh: M. S. Al-Lisaan)

Toean Soekarno teroeskan poedjiannja, bahwa oentoek djadi wet negeri di Toerki, diambil code Switzerland samasekali boeat meng ganti wet famili jang toea (jaitoe Islam).

IV.

ORANG ISLAM tahoe bagaimana hoekoemnja satoe negeri Islam jg tidak didjalankan padanja hoekoem Allah dan RasoelNja didalam perkara doenia dan 'ibadah. Keadaan jg begini terang fisqnja, zhoelmnja atau koefoernja, menoeroet firman Allah, dipoedji2 oleh t. jth. Ir. Soekarno kita, dgn tambahan édjékan „......... boeat mengganti wet famille jg toea" (j.i. Islam), karena di Toerki, sebeloem itoe, dipakai wet Islam, maoepoen didjalankan dgn betoel ataupoen tidak.

Toean Ir. kita berkata, bahwa bahasa dan hoeroef 'Arab jg tidak dimengerti oleh kebanjakan ra'jat Toerki, diganti dgn bahasa Toerki dan hoeroef Latijn.

Bahasa 'Arab memang tidak dipakai dinegeri2 Toerki jg didiami oleh banjak orang2 Toerki, seperti Istamboel dan sekitarnja, Anatolia dan sekelilingnja. Djadi, bahasa jg tidak dipakai ini, tidak perloe diganti dgn bahasa jg memang dari dahoeloe mereka pakai. Hendaklah t. Soekarno berhati2 menoelis hal2 jg berhoeboeng dgn tarich dan kedjadian, karena kedoestaan atau kekeliroean kita tidak bisa tertoetoep lama dgn persangkaan 'awam, bahwa kita ini orang pintar.

Roepanja t. Soekarno menoelis ini dg bernafsoe dan sangat menampakkan kebentjiannja kepada bahasa 'Arab. Kalau seorang 'Arab rentenier, oempamanja, membikin perkara kepada kita atas oeangnja jg kita ambil dgn berdjandji dan redla membajar renten jg kita soeka tjela, maka kebentjian kita jg meloeap ter hadap orang itoe, djanganlah kita toempahkan pada bahasanja, apalagi kepada Agamanja. Beloem ada dlm tarich, satoe bangsa jg telah mengambil bahasa 'Arab sebagai bahasanja, laloe memboeangnja. Ini tidak djadi alasan, tetapi fact: keadaan jg sebenarnja, menoendjoekkan, bahwa Toerki tidak memakai bahasa 'Arab sebagai bahasa negeri, ketjoeali didjadjahan2 jg dahoeloenja memang didoedoeki oleh orang2 'Arab atau tjampoeran, seperti di Sjam, 'Iraq, Mesir dll. bahagian dari Africa. Adapoen toelisan 'Arab, memang rata2 terpakai diseloeroeh negeri dan djadjahan Toerki, boekan „tidak dimengerti oleh orang2 Toerki", seperti fitnah t. Soekarno, bahkan orang2 Toerki tidak kenal lain toelisan. Hendaklah t. Soekarno per hatikan perbedaan antara pakai bahasa 'Arab dgn pakai hoeroef 'Arab !

Toelisan jg soedah sedikitnja 500 thn terpakai di Toerki itoe, kalau dikata „tidak dimengerti", maka bagaimanakah qaoem jg begitoe goblok bisa mengerti hoeroef Latijn jg baroe dimasoekkan ke sitoe bersama wet Switzerland? Toean Soekarno roepanja tidak perloe fikirkan ini, hanja perloe hendak menoendjoekkan, bahwa bahasa 'Arab dan hoeroefnja soedah tidak lakoe lagi disana, dan per boeatan ini dipoedji2 olehnja, seolah2 hendak memoeaskan dendaman. Toean Soekarno teroeskan:

„Seloeroeh pergaoelan hidoep, tertama kedoedoekan perempoean, diper modern oleh Staat, oleh karena Staat tidak menanja lagi: Dibolehkankah atau tidak atoeran ini oleh Sjari'at?"

Lihat! Tidakkah tjoekoep terang kekoefoeran dan keilhadan jg bergemilang ditoelisan ini? Kedoedoekan perempoean dipermodern. Perempoean boleh berdansa, berpeloek2 dgn laki2. Perempoean boleh pakai pakaian sebagaimana fatwa 'oelama' P.A.I., boegil *kamaa chalaqahaa rabbie*, ketjoeali antara loetoet dan poesat, malah boleh diatas paha.

Ini modern! Karena kalau tidak begini, qaoem intellect sontolojoo tidak maoe rapat kepada Islam; dan kalau mereka tidak rapat, kita ta' bisa merdeka!

Toerki berboeat ini dll. perkara jg me njalahi Sjari'at Islam, adalah dgn leloeasa dan dgn tidak perdoelikan apakah perkara ini menjalahi Sjari'at atau tidak.

Negeri „Islam" jg begini, dapat poedjian Ir. kita jg boediman, dan ke-tjara inilah t. Soekarno adjak oemmat Islam sini.

Tidak djaoeh kalau orang menoedoeh jg ia soedah merasa, bahwa mengadjak keloear dari asas Islam dlm pergerakan dgn djalan kebangsaan soedah tidak lakoe. Maka lebih baik adjak mereka keloear dari Islam dgn „djembatan Islam".

Menoeroet pendirian t. Soekarno, bah wa kalau Staat perloe adakan persoendalan jg ber-idzin disatoe negeri, boleh diadakan, dan djangan tanja kepada Islam bolehkah atau tidak. Kalau perloe idzinkan peminoeman dan pendjoealan arak, boleh, dan djangan tanja kepada Sjari'at lagi.

Di Toerki soedah ada pertoendjoekan adoe tjantik. Perempoean jg masoek dlm gelanggang adoe „molek" ini, dioekoer badannja dan segala2nja dgn teliti, hing ga poenting soesoenja poen masoek dlm oeroesan jg mesti dipunt. Ini semoea mereka kerdjakan, dan qaoem jg berboeat begini dipoedji2 oleh t. Soekar no dll intellect sontolojoo. Qaoem Moeslimien tidak keberatan t. Soekarno poedji2 Toerki atau mana sahadja keradjaan jg ia kehendaki, tetapi djanganlah propagandakan, bahwa negeri itoe negeri Islam jg boleh ditjontoh. Djanganlah t. Soekarno mengambing pada orang2 Toerki, lantas apa sahadja jg me reka boeat t. pandang boleh ditoeroet. Toean mentjela orang bertaqlied kepada 'oelama' jg ahli dlm Agama, tetapi t. sendiri mengembék, membebek, dan memoending dibelakang orang2 Toerki.

Toean Soekarno tambah memoedji Toerki dgn perkataan, bahwa Toerki itoe „oemmat jg tidak takoet lagi ber tabrakan dgn Staat ditentang Agama, oleh karena Staat memang tidak tjampoer tangan lagi didlm oeroesan Agama".

Lihat, bagaimana kesesatan bekerdja! Lihat, bagaimana dlalaalah merajap dinegeri jg Staat tidak mendjalankan hoekoem Islam!! Satoe pemerintahan jang soedah memboeang hoekoem2 Islam samasekali dari djadi wet negerinja, t. Soe karno poedji, dan ia namakan oemmat jg tidak takoet lagi bertabrakan dgn Staat ditentang Agama. Memang, kalau satoe keradjaan soedah tidak maoe pakai lagi wet Islam, seperti djoega di India, Malaya, dan Indonesia, maka soe dah tentoe pemerintahnja tidak choeatir bertabrakan lagi, lantaran pendoedoeknja tidak ada haq boeat menegor. Kalau seorang Islam minoem arak, kita tegor dia, lantaran ia masih terikat dlm wet jg melarang dia minoem arak, tetapi kalau ia keloear dari Islam, laloe ia minoem arak atau arak minoem dia, maka kita tidak perdoelikan lagi. Begitoe djoega ka lau peminoem itoe soedah berkata: „Akoe maoe minoem arak, akoe maoe berzina, kamoe djangan perdoelikandakoe", soe dah tentoe kita tidak ambil poesing lagi. Istimewa satoe keradjaan jg berkoeasa, kalau soedah berkata: „Kami tidak akan perdoelikan lagi wet2 Islam ; kami akan djalankan wet2 lain, maoepoen tjotjok dgn Islam ataupoen tidak, kami tidak hirau", maka soedah tentoe ra'jat tidak boeka moeloet kalau ada apa2 hoekoem jg menjalahi Islam, karena tidak diberi haq, karena soedah ditjaboet haq itoe.

Beberapa tahoen dahoeloe Landraad2 dan Raad2 di Indonesia memoetoeskan perkara warisan menoeroet wet Islam. Diwaktoe itoe, kalau ada poetoesan jg menjalahi Islam, lantas dapat tegoran. Sekarang keradjaan soedah tidak berboeat begitoe lagi, dan soedah menggan ti dgn wet 'adat, katanja. Maka ra'jat soedah tidak ambil tahoe lagi walau bagaimana poetoesan itoe.

Toean Soekarno teroeskan lagi, bah wa orang2 Toerki „lantas mempermodernkan poela agamanja itoe. Adzan kini didengoengkan dgn bahasa Toerki".

Saja tidak mengerti bagaimana memodernkan Agama, sebagaimana saja ti dak faham bagaimana memodernkan ke bangsaan t. Soekarno. Boleh djadi dgn memboeang hoekoem2 Islam dari negeri! Ini memang modern, tidak ada dizaman Nabi dan Sahabatnja dan Tabi'ien, malah tidak ada poen dlm Islam. Memang ini modern betoel2, hingga

orang jg tidak mengakoe kemodernannja boekan *modern*. Boleh djadi dgn memboenjikan adzan dlm bahasa Toerki! Boleh djadi dgn menjalin Qoerän kebahasa Toerki dgn menghilangkan text 'Arabnja, sebagaimana Bijbel!

Betoel, ini semoea modern!!

Pendirian kami lain dari t. Soekarno. Toean Soekarno tidak kenal sji'ar, tidak perloe kepada tanda, tidak perdoelikan 'alamat, tidak ambil tahoe symbol boeat Islam. Ini semoea, boeat t. Soekarno, „koeno" boekan „modern".

Pendirian kami, bahwa sekalian *batjaan* dan *oetjapan jg tetap* dlm Agama dan jg berhoeboeng dengannja, hendaklah ditetapkan dgn *bahasa 'Arab*. Batjaan jg berhoeboeng dgn sembahjang, jg didalam dan diloearnja, sekalian oetjapan dlm Hadjdji dan jg berhoeboeng dengannja, hendaklah dgn bahasa 'Arab, lantaran batjaan itoe tidak beroebah dan moedah disalin kebahasa masing2. Kalau orang jg boekan otak loempoer, tentoe nampak bagaimana besar sji'ar dan per satoean jg ada didalam menetapkan batjaan2 itoe dgn bahasa 'Arab. Seorang dari oedjoeng negeri China apabila pergi keoedjoeng Africa, apabila sampai waktoe zhoehoer, oempamanja, ia dapat dengar adzan dan dapat ia persatoekan dirinja dgn sdr2nja, dan boekanlah ia orang asing lagi.

Sekiranja adzan dan batjaan itoe diboenjikan dlm bahasa masing2, maka di manakah ada sji'ar dan tanda bagi adanja Moeslimin dimasing2 negeri? Toean Soekarno beloem keloear dari tempoeroengnja, dan ia tidak tahoe bagaimana keperloean sji'ar dan ia „tjioet" dlm hal ini, dan tidak bisa ia moengkir. Kalau „assalamoe 'alaikoem" diganti dgn „hidoep", „madjoe", „wandhana", „morning", „monggo", „mangga", „tabik" dsbnja, menoeroet masing2 bahasa atau golongan, maka dgn tanda apakah seorang Moeslim kenal sdrnja disatoe negeri jg asing baginja? Toean Soekarno samboeng lagi :

„Qoerän samasekali di-Toerkikan, sebagai Bijbel di-Belandakan atau di-Inggeriskan".

Saja setoedjoe Qoerän dipindahkan ke pada sekalian bahasa dlm doenia, tetapi tidak dgn menghilangkan textnja jg dg hoeroef 'Arab, lantaran faham jg kita dapati dari satoe bahasa „A" beloem tentoe kita dapati dari bahasa lain jg di salin dari bahasa „A" itoe.

Wet Belanda ditoelis dgn bahasa Belanda. Kalau wet itoe soedah disalin kebahasa Melajoe, maka dibeberapa tempat, faham jg kita dapati dari boekoe wet dgn bahasa Melajoe itoe, tidak sama dgn faham jg kita ambil dari boekoe wet bahasa Belanda. Begitoelah sebaliknja dan di lain2nja. Perkara jg be gini moedah, tidak patoet lenjap dari t. Soekarno. Toean Soekarno teroeskan :

„Kedoedoekan perempoean dimerdekakan sendiri djoega dari ikatan2 kekolotan".

Ikatan kolot terhadap perempoean ada jg menoeroet Agama dan ada jg meliwati batas. Kalau kemerdekaan itoe dari ikatan jg melebihi batas, memang baik, tetapi kalau seperti perempoean Toer ki sekarang, berpakaian sebagai bintang2 Hollywood dan madjoekan diri boeat adoe tjantik, jang mesti dioekoer hampir segala anggautanja jg berhoeboengan dgn ketjantikan oleh laki2 dan berdansa dgn laki2 dll. kemodernan lagi, terpaksa orang Islam berkata: „Na-'oedzoe billaahi min dzalika", walaupoen jg demikian itoe tidak salah, malah baik pada pandangan t. Soekarno.

Toean Soekarno oendjoekkan apa sebab: 1. Toerki pisahkan Agama dari Staat; 2. Toerki kasi kemerdekaan tjara Europa kepada perempoean; 3. Qoerän di-Toerkikan; 4. Adzan didengoengkan dgn bahasa Tartar (Toerki); 5. Toerki tidak mentjari persetoedjoean antara pe roebahan negeri dgn Agama seperti Mesir, — semoea itoe *sebabnja* — menoeroet pandangan t. Soekarno — ialah: „Kedoedoekan Toerki berbeda dari kedoedoekan Mesir — Toerki adalah satoe negeri jg merdeka tetapi moeda — Sesoedah ia mendapat poekoelan2 didalam peperangan doenia, terpaksa ia berpoekoelan lagi dgn Joenani (Greek) — Sebenarnja seloeroeh benoea Europa berhadapan dengannja, seloeroeh doenia Ba rat ia poenja moesoeh — Kalau ia tidak djaga betoel2, doenia Barat akan terkam kepadanja dan membinasakan dia".

Tjobalah pembatja perhatikan, tidakkah aneh alasan2 Ir. Soekarno, jg waktoe menoelisnja barangkali fikirannja masih „djoengkrak-djoengkrik" memi kirkan „tjoengak-tjingoek"-nja kaoem kepala batoe? Toerki membikin 5 matjam peroebahan itoe, kata t. Soekarno, lantaran kedoedoekan Toerki tidak sama dgn Mesir. Apakah ini bisa dipandang sebagai alasan oleh orang jg tahoe alasan?

Satoe lagi alasannja, j.i. katanja, Toer ki adalah satoe negeri jg merdeka tetapi moeda. Demi Toehan jg memberi 'aqal dan mentjaboet 'aqal, adakah alasan jg kedoea ini satoe alasan? Fikirkanlah, wahai toean2 pembatja !

Apakah lantaran merdeka dan moeda, maka mesti dipisahkan Agama dari Staat? Apakah lantaran moeda dan mer deka, maka tidak mesti ditjari persetoedjoean antara Staat dgn Agama? Boekankah lantaran merdeka, maka Staat mesti dioeroes dgn Agama — lantaran merdeka dan tidak ada jg menghalangi? Boekankah lantaran merdeka, maka Staat mesti mengambil persetoedjoean dgn Agama didalam hal2 jg kira2 melanggar Agama — lantaran merdeka, tidak dibawah perintahan orang lain?

Satoe lagi alasan t. Soekarno, bahwa Toerki dapat poekoelan dlm perang besar, dan sesoedah itoe berpoekoelan poela dgn Greek. Demi Allah jg menoeroen kan Qoerän, apakah dapat 'aqal seseorang menerima, bahwa hal ini djadi alasan boeat pengoebahan jg terlaloe *merdeka itoe ?*

Alasan t. Soekarno jg ke-4 ialah, bahwa seloeroeh Europa djadi moesoeh Toerki. Marilah sama2 pembatja fikirkan, apakah alasan itoe dapat dikatakan alasan? Betoelkah semoea doenia Europa memoesoehi dia? Tidak betoel! Dlm perang doenia Toerki banjak temannja.

Kalau doenia Barat betoel memoesoehi Toerki, maka obatnja itoe apakah mesti dipisahkan Agama dari negara dan idzinkan perempoean berdansa dan boenjikan adzan dgn bahasa Toerki?

Alasan Ir. kita jg ke-5 ialah, kalau Toerki tidak djaga betoel, maka doenia Barat akan binasakan dia. Ini bisa djadi alasan, kalau doenia Barat antjam Toerki dgn perkataan, bahwa: Kalau ka moe tidak pisahkan Agama dari Staat, kalau kamoe tidak merdekakan perempoean seperti perempoean Europa, kalau kamoe tidak Toerkikan Qoerän, kalau kamoe tidak adzan dgn bahasa Tartar, kalau Toerki masih maoe tjari persetoedjoean dgn Qoerän dlm oeroesan negara, — maka kami akan hantjoerkan kamoe.

Diwaktoe itoe, kalau Toerki berboeat semoea ma'siat jg t. Soekarno pandang ta'at, maka masih kita salahkan, lantaran tidak boleh kita oebah pendirian dgn sebab antjaman, teristimewa kalau negeri itoe merdeka. Tetapi sebenarnja tidak begitoe. Hanja t. Soekarno sangka dan agak2 sahadja. Tidak ada boekti, ketjoeali bikinan sendiri.

Orang Toerki berboeat itoe dan ini jg melanggar wet Islam, tidak lain melainkan karena keradjaan dipegang oleh orang jg *sontolojo* dlm Islam, jg menjangka, bahwa kalau kita pakai wet Islam dinegeri ini, maka ahli Agama akan berpengaroeh, dan kita tidak bisa lakoekan kesenangan2 dan tjara keleloeasaan jg dilarang oleh Islam.